

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER

BANTUAN PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KEMENTERIAN AGAMA RI

TAHUN ANGGARAN 2023



JUDUL PENELITIAN

POTRET KETIMPANGAN SOSIAL EKONOMI PADA KINERJA

SEKOLAH/MADRASAH 3T: FENOMOLOGI *ARCHIPELAGO* PROVINSI

MALUKU

PENELITI:

- 1. Ridhwan Latuapo (Ketua Tim)**
- 2. Eko Wahyunanto Prihono (Anggota 1)**
- 3. Arizal Hamizar (Anggota 2)**
- 4. Dafikar (Mahasiswa 1)**
- 5. Abdul Rasyid Holimombo (Mahasiswa 2)**
- 6. Masrudin Nihilouw (Mahasiswa 3)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2023

KATA PENGANTAR

Era society 5.0 ditandai dengan transformasi global yang begitu pesat, pemahaman terhadap dinamika kesenjangan sosial-ekonomi dalam pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Penelitian yang disajikan bertajuk “Potret Ketimpangan Sosial Ekonomi pada Kinerja Sekolah/Madrasah 3T: Fenomenologi Kepulauan Provinsi Maluku” ini menggali aspek kritis kesenjangan pendidikan dalam konteks unik Provinsi Maluku.

Studi ini memulai eksplorasi multidimensi, berupaya mengungkap keterkaitan yang rumit antara faktor sosio-ekonomi dan kinerja pendidikan di sekolah dan madrasah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Hal ini merupakan bukti komitmen yang teguh untuk menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh lembaga-lembaga ini dan siswa yang mereka layani dan kurang terlayani.

Dengan menggunakan lensa fenomenologi, penelitian ini mengungkap pengalaman hidup para pemangku kepentingan, memberikan wawasan berharga mengenai realitas, aspirasi, dan hambatan yang dihadapi dalam lanskap pendidikan di Provinsi Maluku. Melalui pengumpulan data yang cermat dan analisis yang cermat, para peneliti berupaya menyuarakan narasi yang mendasari paradigma pendidikan ini.

Saat kita memulai perjalanan intelektual ini, kita diingatkan akan dampak besar pendidikan dalam membentuk nasib individu dan lintasan masyarakat yang lebih luas. Temuan-temuan penelitian ini tidak hanya mempunyai implikasi terhadap konteks Provinsi Maluku, namun juga berdampak pada skala yang lebih besar, menawarkan pembelajaran dan perspektif yang dapat memberikan masukan bagi pemangku kebijakan, praktisi, dan kajian-kajian dalam lingkup yang lebih luas, yaitu kesenjangan sosio-ekonomi dan kesetaraan pendidikan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pimpinan IAIN Ambon, para peneliti, partisipan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya penelitian ini. Kami berharap laporan penelitian ini dapat menjadi katalisator dialog, aksi, dan transformasi, yang pada akhirnya membuka jalan menuju lanskap pendidikan yang lebih inklusif dan adil bagi semua.

Ambon, 20 Juli 2023

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kontribusi Akademik	4
F. Kajian Penelitian Terdahulu	5
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Ketimpangan Sosial ekonomi	7
B. Kinerja Sekolah/Madrasah	8
C. Daerah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal)	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	16
F. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Penelitian.....	20

B. Bentuk Ketimpangan Sosial Ekonomi.....	25
C. Upaya Mengurangi Ketimpangan Sosial Ekonomi	36
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	45
REFERENSI.....	47
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketimpangan dapat terjadi pada semua aspek dalam kehidupan manusia. Ketimpangan yang terjadi di setiap daerah/wilayah terus menjadi permasalahan krusial yang perlu untuk diatasi. Ketimpangan yang terjadi di beberapa daerah disebabkan oleh permasalahan yang cukup beragam, diantaranya: tingkat kemajuan ekonomi, letak geografis, aspek sosial budaya, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya alam, banyaknya kelompok masyarakat yang belum terlayani dengan baik belum meratanya pembangunan di daerah terpencil, ketimpangan pembangunan kota besar dan desa tertinggal. Kartiasih (2019) menyatakan kebijakan pemerintah menjadi salah satu penyebab terjadinya ketimpangan ekonomi, sosial, dan pendidikan.

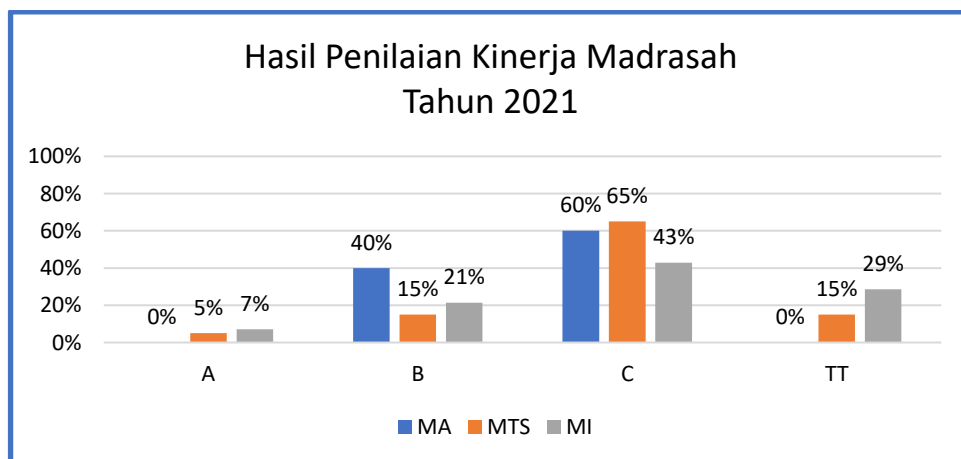
Ketimpangan sosial ekonomi muncul dikarenakan adanya perbedaan dalam lingkungan masyarakat. Angka ketimpangan sosial ekonomi di Indonesia masih cukup tinggi, padahal upaya pengurangan ketimpangan menjadi salah satu poin dari 17 poin utama Sustainable Development Goals (SDGs). Upaya-upaya untuk mengurangi ketimpangan tersebut kian gencar dilaksanakan dari level pemerintah pusat hingga pemerintah daerah (Sulaiman & Ismail, 2020). Selanjutnya, Nuraini, Illiansyah, dan Meiliana (2019) mengidentifikasi salah satu hal yang menimbulkan ketimpangan sosial yaitu karena terbentuknya stratifikasi sosial.

Salah satu ketimpangan yang sampai saat ini masih terjadi adalah kesenjangan pembangunan wilayah maju dengan wilayah tertinggal, baik dalam pembangunan fisik maupun non fisik. Pembangunan non fisik seperti halnya pembangunan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Pendidikan merupakan lift sosial, saluran efektif untuk mobilitas sosial vertikal yang dibutuhkan setiap orang. Pendidikan merupakan kunci pembangunan, khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia.

Ketimpangan sosial dalam bidang pendidikan seringkali dikaitkan dengan faktor ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Ketimpangan ini muncul dari pembangunan ekonomi yang tidak merata. Kesenjangan pembangunan ini disebabkan oleh perbedaan wilayah antara daerah yang berkembang dan daerah yang tertinggal (Dwiningrum, 2007). Banyak hal yang menjadi kekurangan dan kendala untuk kesetaraan bagi sekolah/madrasah di daerah tertinggal, seperti : fasilitas penunjang belajar dan akses informasi. Hal ini menyebabkan sekolah/madrasah tersebut tertinggal dari lembaga pendidikan pada umumnya. Kekurangan fasilitas dan akses informasi dapat menyebabkan terhambatnya proses transfer ilmu yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, Provinsi Maluku merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang sampai saat ini masih memiliki 6 kabupaten tertinggal. Sebagian besar hasil penilaian kinerja madrasah di Provinsi Maluku pada Tahun 2021 masih rendah. Hal ini ditinjau dari capaian nilai akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) yang sebagian besar madrasah memperoleh nilai Akreditasi C bahkan Tidak Terakreditasi (TT). Detail pencapaian penilaian kinerja madrasah ditinjau dari akreditasi sekolah/madrasah disajikan dalam Gambar 1. berikut:



Sumber : (BAN-SM, 2021)

Gambar 1. Hasil Capaian Kinerja Madrasah Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 1., diketahui bahwa pencapaian kinerja madrasah jenjang Madrasah Aliyah (MA) 40% Terakreditasi B dan 60% Terakreditasi C, sedangkan jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 5% Terakreditasi A, 15% Terakreditasi B, 65% Terakreditasi C, dan 15% Tidak Terakreditasi (TT). Adapun untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 7% Terakreditasi A, 21% Terakreditasi B, 43% Terakreditasi C, dan 29% Tidak Terakreditasi (TT). Secara keseluruhan untuk pencapaian kinerja madrasah di Provinsi Maluku sebanyak 5% Terakreditasi A, 21% Terakreditasi B, 56% Terakreditasi C, dan 18% Tidak Terakreditasi (TT).

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kinerja madrasah di Provinsi Maluku masih rendah jika ditinjau dari capaian akreditasi pada tahun 2021, yakni sebesar 74% madrasah terakreditasi rendah. Berdasarkan analisis secara mendalam pada studi awal penelitian, capaian kinerja madrasah pada tahun 2021 di daerah tertinggal dengan daerah lainnya tidak terlalu jauh berbeda, hanya selisih 4% saja. Akan tetapi terdapat faktor lain yang selama ini tidak diidentifikasi dalam penilaian kinerja madrasah, seperti faktor ekonomi yang berasal dari sumber daya yang terdapat di lingkungan madrasah tersebut. Pendapatan perkapita di daerah tertinggal lebih rendah daripada di daerah maju. Terlebih pendapatan para buruh yang umumnya jauh dari Upah Minimum Regional (UMR) (Wulandari, 2019). Pendapatan rendah berdampak pada kemampuan untuk mengeluarkan biaya pendidikan bagi keluarganya.

Berdasarkan kajian tersebut, maka perlu adanya upaya mengungkap fenomena ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah di daerah Terluar, Terdepan dan Tertinggal (3T) khususnya di daerah tertinggal Provinsi Maluku. Selanjutnya perlu dicarikan solusi untuk meminimalisir ketimpangan yang terdapat di daerah 3T sebagai upaya membantu pemerintah dalam menciptakan pemerataan pembangunan di daerah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengungkap ketimpangan sosial ekonomi pada kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T, khususnya di wilayah

kepulauan Provinsi Maluku. Namun demikian, penelitian ini difokuskan untuk wilayah tertinggal (bagian dari 3T) di Provinsi Maluku.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T?
2. Bagaimana upaya mengurangi ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui apa saja bentuk ketimpangan sosial ekonomi pada kinerja sekolah/madrasah 3T.
2. Mengetahui upaya mengurangi ketimpangan sosial ekonomi pada kinerja sekolah/madrasah 3T.

E. Kontribusi Akademik

1. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor mendasar yang berkontribusi terhadap kesenjangan sosial-ekonomi di daerah 3T yang belum berkembang, dengan menekankan pada kesenjangan ekonomi, keterbatasan sumber daya, dan ketimpangan pembangunan daerah.
2. Dengan menyoroti kesenjangan dalam kinerja pendidikan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi di wilayah-wilayah tersebut.
3. Penelitian ini berfokus pada pemberian rekomendasi kebijakan untuk meminimalkan kesenjangan, memberikan wawasan praktis bagi upaya pemerintah untuk mendorong pemerataan pembangunan di wilayah 3T Provinsi Maluku.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut adalah kajian terdahulu yang relevan untuk relevansi penelitian ketimpangan sosial ekonomi pada kinerja sekolah/madrasah 3T . Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *NGO (Non-Governmental Organization) dalam diplomasi ekonomi: implementasi program sustainable development goals (SDG's) poin pengentasan ketimpangan sosial di Indonesia* menguraikan bahwa upaya pengentasan ketimpangan sosial dapat dilakukan melalui: peningkatan distribusi pendapatan melalui pemberian tunjangan, pemberian tunjangan untuk meningkatkan keahlian masyarakat melalui program sosial, memberikan pelayanan kesehatan dan keselamatan bagi yang tidak memiliki gaji pekerjaan layak, memberi bimbingan dan penyuluhan terhadap kaum perempuan terkait bidang kerja yang dilakukannya.

Hasil penelitian Dwiningrum (2007) dalam penelitiannya yang berjudul *desentralisasi pendidikan dan ketimpangan mutu pada tingkat satuan pendidikan upaya mereduksi dan resistensi ketimpangan mutu/kualitas pada tingkat satuan pendidikan dapat dilakukan dengan menanamkan pola pikir akan pentingnya membangun kesetaraan dalam bidang pendidikan antar daerah/wilayah*. Artinya bahwa penyusunan kebijakan pendidikan di daerah harus lebih peduli dalam melakukan perbaikan, pembaharuan proses layanan dan mutu pendidikan. Selain itu, harus dilakukan dengan cara yang lebih bijak dengan lebih mengutamakan pembangunan pendidikan sebagai investasi manusia dimasa depan, serta dengan tidak mengabaikan membangun dan memberdayakan kepentingan, kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara empiris belum ada kajian khusus yang membahas terkait ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah khususnya di daerah 3T. Namun, Amri & Adi (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif ketimpangan multidimensi seperti ketimpangan kesejahteraan material, pendidikan dan kesehatan terhadap religiositas. Lebih lanjut, berpendapat Wang & Lin (2014) bahwa pengukuran religiositas suatu daerah dapat menggunakan proksi jumlah institusi keagamaan di daerah tersebut. Hasil

penelitian Amri & Adi (2021) menunjukkan bahwa pengukuran religiositas keislaman diukur menggunakan tiga dimensi yakni keberadaan masjid sebagai tempat ibadah, pesantren dan santri merefleksikan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam. Sehingga keberadaan tiga dimensi religiositas ini selain memberikan gambaran tentang internalisasi nilai-nilai keislaman di masyarakat, juga berpotensi untuk dijadikan instrumen penting dan infrastruktur kelembagaan guna mendukung kebijakan pembangunan ekonomi dan meningkatkan pemerataan pendapatan di masyarakat.

Berdasarkan kajian tersebut menunjukkan terdapat kesesuaian antara hasil penelitian sebelumnya, dimana madrasah merupakan salah satu institusi keagamaan, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat suatu ketimpangan sosial ekonomi terhadap kenerja sekolah/madrasah.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Ketimpangan Sosial ekonomi

Ketimpangan dapat disebut juga dengan kepincangan; cacat/cela; hal yang tidak sebagaimana mestinya (KBBI, 2016). Penyebab terjadinya ketimpangan, diantaranya : ketimpangan peluang, ketimpangan pasar kerja, ketimpangan kekayaan, ketimpangan dalam resiliensi (Dwiningrum, 2017; Kasmiati & Dharmawan, 2016). Ketimpangan dapat terjadi pada semua aspek, baik pada aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Ketimpangan ekonomi merupakan suatu fenomena tidak meratanya distribusi pendapatan di suatu wilayah (Mardiyansyah & Ni, 2020). Adapun Todaro & Smith (2012) menyampaikan upaya mengukur ketimpangan ekonomi dapat dilakukan dengan menggunakan : 1) kurva *Lorenz*, 2) gini rasio, dan 3) melakukan pembagian penduduk dalam kelompok-kelompok distribusi tertentu.

Ketimpangan sosial merupakan kondisi ketidakadilan status yang dirasakan oleh masyarakat. Ketimpangan sosial juga dapat didefinisikan suatu kondisi sosial yang menunjukkan ketidakseimbangan akibat perbedaan berbagai aspek sosial yang ada dilingkungan masyarakat. Ketimpangan sosial tercermin dalam pendekatan yang berbeda untuk pengadaan atau penggunaan sumber daya yang ada disuatu daerah/wilayah (Nuraini et al., 2019). Lebih lanjut Ismail (2019) mengungkapkan sumber daya ini mungkin datang dalam bentuk kebutuhan primer atau sekunder. Sepuluh ranah ketimpangan sosial meliputi: 1) ketimpangan penghasilan, 2) pekerjaan, 3) rumah, 4) harta benda, 5) kesejahteraan keluarga, 6) pendidikan, 7) lingkungan tempat tinggal, 8) keterlibatan dalam politik, 9) hukum dan 10) kesehatan

Berdasarkan kajian tersebut, maka ketimpangan sosial ekonomi merupakan suatu kondisi tidak meratanya distribusi status sosial maupun pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat pada suatu daerah.

B. Kinerja Sekolah/Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non pemerintah (Mansir, 2020). Pada abad 21 madrasah memiliki tantangan yang cukup besar untuk membawa visi misi dan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan yang harus dicapai oleh semua kalangan (Malik et al., 2021). Salah satu sumber daya utama di madrasah untuk menyampaikan visi misi dan nilai-nilai keislaman adalah guru (Abidin, 2020). Sistem pendidikan Nasional telah menempatkan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam sebagai sekolah pada umumnya, bahkan kurikulum Nasional telah digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah. Secara yuridis, kedudukan madrasah sama dan sejajar dengan sekolah formal lainnya dan madrasah merupakan sekolah umum yang berciri khas agama Islam (Rosyadi, 2020; Wardi, Ismail, & Makki, 2019). Sehingga secara teoritis, madrasah seharusnya mampu memberikan nilai lebih bagi para siswanya dibanding sekolah umum.

Kinerja sekolah/madrasah merupakan layanan pendidikan yang mampu menghasilkan luaran pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Jaedun, 2010). Kinerja madrasah merupakan ekspresi dari seluruh kinerja sumber daya dalam memenuhi kewajibannya sebagai upaya mencapai tujuan madrasah. Kinerja madrasah berasal dari semua sumber daya madrasah yang saling terkait seperti : pengawas, kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja madrasah adalah kepemimpinan kepala madrasah, biaya pendidikan, peran panitia madrasah, dan budaya madrasah (Jannah & Kardoyo, 2020). Kinerja madrasah tidak dapat terlepas dari: 1) mutu lulusan, 2) proses pembelajaran, 3) mutu guru, dan 4) manajemen sekolah/madrasah.

Salah satu harapan mutu lulusan madrasah pada era digital, yakni lulusan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui berbagai media yang menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan maupun tulisan (Lubis, 2016). Pada proses pembelajaran

hendaknya siswa dilibatkan secara aktif untuk mengembangkan keterampilan tingkat tinggi. Dalam proses pembelajaran guru menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa serta berdampak pada pemecahan masalah (Titu, 2015). Selanjutnya guru melakukan perencanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya meningkatkan mutu guru tersebut (Azharisyah et al., 2021). Selain itu, guru hendaknya mampu mengembangkan metode, model, strategi, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Rahim et al., 2019). Terkait manajemen sekolah/madrasah, madrasah diharapkan mampu melaksanakan penjaminan mutu internal setiap tahun untuk mengetahui sejauh mana pencapaian standar nasional pendidikan di madrasah tersebut.

Berdasarkan kajian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja sekolah/madrasah merupakan layanan pendidikan yang mampu menghasilkan luaran pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat maupun *stakeholder* sebagai pengguna lulusan.

C. Daerah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal)

Terdapat empat karakteristik suatu daerah/ wilayah, yaitu: 1) daerah maju dan bertumbuh cepat, 2) daerah maju tetapi tertekan, 3) daerah sedang bertumbuh dan 4) daerah relatif tertinggal (Sjafrizal :1997). Daerah tertinggal merupakan suatu daerah yang masyarakatnya belum berkembang baik sumber daya manusianya, ekonomi, maupun sarana prasarannya jika dibandingkan dengan daerah lain dalam skala Nasional (Jumono et al., 2021; E. A. Sari et al., 2020). Rendahnya sumber daya manusia, kurang berkembangnya kegiatan perekonomian, tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, meningkatnya bencana alam dan konflik, tingginya kasus kejahatan, dan terbatasnya akses pendidikan, serta sulitnya akses transportasi, informasi dan telekomunikasi merupakan unsur atau penyebab suatu daerah menjadi tertinggal. Terdapat enam kriteria dalam penetapan daerah tertinggal, yaitu berdasarkan pada: 1) perekonomian masyarakat, 2) sumber daya manusia, 3)

sarana dan prasarana, 4) kemampuan keuangan daerah, 5) aksesibilitas, dan 6) karakteristik daerah (Efendi & Kurniati, 2017; Wulandari, 2019; Zendratoc, 2021).

Perekonomian masyarakat di daerah tertinggal, rata-rata pengeluaran setiap keluarga perbulannya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi seluruh anggota keluarga dibawah garis kemiskinan. Sumber daya manusia dapat ditinjau dari angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan angka melek huruf di daerah tersebut (Benazir & Azharsyah, 2017). Kriteria sarana dan prasarana didaerah tertinggal dapat ditinjau dari banyaknya desa yang menggunakan transportasi darat berdasarkan jenis permukaan jalan terluas, banyaknya sekolah disetiap desa, banyaknya sarana kesehatan, dan sumber penerangan yang digunakan baik untuk rumah maupun jalan umum. Kemampuan keuangan daerah dapat ditinjau dari disentralisasi fiskal, sedangkan aksesibilitas ditinjau dari kemudahan yang dirasakan secara pribadi terhadap pelayanan tertentu didaerah tersebut. Adapun karakteristik daerah ditinjau dari ciri fisik yang dimiliki oleh daerah tersebut. Misal : prosentase hutan lindung, pelestarian lahan kritis, kondisi ketika terkena bencana alam, daerah rawan konflik, dan lainnya (Wulandari, 2019).

Ketertinggalan suatu daerah dapat memicu kesenjangan dalam hal berbagai bidang, diantaranya kesenjangan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan lainnya. Hal tersebut dirasakan khususnya di daerah 3T (terluar, terdepan, dan tertinggal). Berdasarkan Perpres No. 63 Tahun 2020, masih terdapat 62 daerah kabupaten yang dinyatakan sebagai daerah tertinggal tahun 2020-2024. Adapun daerah tertinggal di Provinsi Maluku, meliputi : Maluku Tenggara Barat, Kepulauan Aru, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Maluku Barat Daya, dan Buru Selatan (Pemerintah Republik Indonesia, 2020).

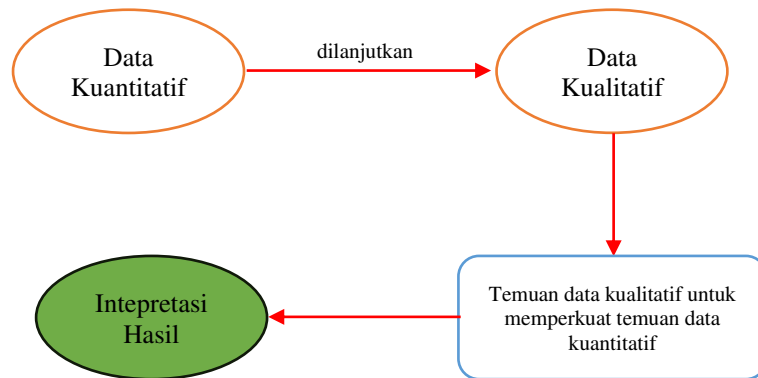
Berdasarkan kajian tersebut, maka daerah tertinggal merupakan wilayah yang belum berkembang dari sisi perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerahnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*). Metode tersebut merupakan adalah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” atau mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif pada beberapa tahap proses penelitian dalam satu studi untuk tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian (Creswell & Clark, 2011; Tashakkori & Teddlie, 2003). Salah satu metode campuran dapat menggunakan metode campuran sekuensial. Metode campuran sekuensial terdiri dari dua fase yang berbeda, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif diikuti oleh kualitatif (Creswell & Clark, 2011). Dalam desain ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif (numerik) dilanjutkan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif (teks). Data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis untuk membantu menjelaskan, atau menguraikan, hasil kuantitatif yang diperoleh pada tahap pertama. Fase kedua, kualitatif, dibangun di atas fase pertama, kuantitatif, dan kedua fase itu terhubung dalam tahap perantara dalam penelitian. Alasan untuk pendekatan ini adalah bahwa data kuantitatif dan analisis selanjutnya memberikan pemahaman umum tentang masalah penelitian. Data kualitatif dan analisisnya menyempurnakan dan menjelaskan hasil statistik tersebut dengan mengeksplorasi pandangan peserta secara lebih mendalam (Creswell & Clark, 2011; Rossman & Wilson, 1985; Tashakkori & Teddlie, 2003). Detail desain penelitian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Penelitian dengan Meode Campuran Sekuensial

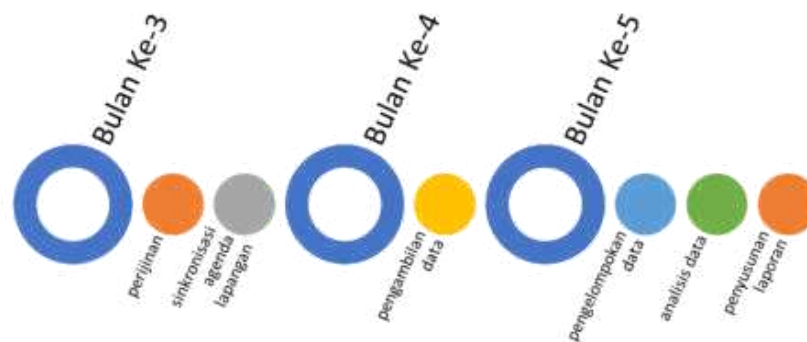
Pada fase pertama, data kuantitatif diperoleh dari responden dengan menggunakan pendekatan survei secara terstruktur dan terstandar. Survei tersebut dirancang untuk mengukur variabel-variabel status sosial ekonomi, akses terhadap sumber daya, dan kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T Provinsi Maluku. Selanjutnya pada fase kedua (kualitatif), dilakukan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan hasil statistik yang diperoleh pada fase pertama. Untuk meningkatkan kedalaman analisis kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan studi kepustakaan yaitu menggali teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah tertinggal Provinsi Maluku sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, meliputi Maluku Tenggara Barat, Kepulauan Aru, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Maluku Barat Daya, dan Buru Selatan. Luasnya wilayah penelitian dan sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian yang mendalam, maka lokasi penelitian difokuskan di Kabupaten Seram Bagian Barat yang merupakan salah satu kabupaten tertinggal dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tema penelitian, dimana kabupaten ini terdiri dari beberapa pulau-pulau kecil, diantaranya: Kepulauan Manipa, Buano Selatan dan Buano Utara. Oleh sebab

itu lokasi penelitian yang digunakan berada di Kecamatan Kepulauan Manipa, Huamual, dan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku.

Total waktu penelitian selama delapan bulan, terdiri dari tahap pendahuluan, pelaksanaan dan akhir penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 bulan efektif dari keseluruhan waktu penelitian. Pelaksanaan penelitian dimulai dari proses perijinan hingga penyusunan laporan. Detail pelaksanaan penelitian disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Timeline Pelaksanaan Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah/madrasah jenjang menengah terdiri dari SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA Sederajat di Kecamatan Kepulauan Manipa, Huamual, dan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Terdapat 7.656 siswa sekolah/madrasah jenjang SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA Sederajat pada tahun 2023 berdasarkan data yang terdaftar pada EMIS *Dashboard* Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama dan Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023. Populasi penelitian disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kecamatan	Jumlah Siswa Tiap Jenjang		Total
		SMP/ MTs Sederajat	SMA/ MA Sederajat	
1.	Kepulauan Manipa	1.817	1.907	3.724
2.	Huamual	1.794	1.176	2.970
3.	Huamual Belakang	482	389	871
	Total	4.093	3.472	7.565

Sampel ditentukan menggunakan teknik *random sampling*, yakni pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (Wagiran, 2013). Formulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula (Krejcie & Morgan, 1970).

$$n = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

P = proporsi populasi (0,5)

d = derajat ketepatan (0,05)

X^2 = nilai chi kuadrat tabel ($X^2 = 3,841$ /tingkat kepercayaan 0,95)

Sampel yang diperoleh pada tiap satuan pendidikan masing-masing kecamatan di lokasi penelitian, sebagai berikut:

a. Jenjang SMP/MTs Sederajat

$$n = \frac{3,841 \cdot 4093 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,05)^2 \cdot (4093-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3930,30}{11,19}$$

$$n = 351,23 \approx 351 \text{ siswa}$$

b. Jenjang SMA/MA Sederajat

$$n = \frac{3,841 \cdot 350 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,05)^2 \cdot (350-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{3333,99}{9,64}$$

$$n = 345,93 \approx 346 \text{ SMA/MA Sederajat}$$

Adapun jumlah sampel untuk sekolah/madrasah jenjang SMP/MTs Sederajat sebanyak 351 dan jenjang SMA/MA Sederajat sebanyak 346, sehingga total sampel sebanyak 697 siswa sekolah/madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Adapun deskripsi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub indikator		
1	Aspek sosial	1.1 Partisipasi siswa dan orang tua dalam kegiatan madrasah	1.1.1 Partisipasi siswa dalam kegiatan madrasah		
			1.2 Kerlibat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	1.2.1 Jenis kegiatan ekstrakurikuler	
		1.3 menunjukkan sikap empati		1.2.2 Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	
			1.3.1 Menanyakan kabar teman		
			1.3.2 Mendengarkan perkataan orang lain		
		1.4. Peka terhadap situasi dan kondisi	1.3.3 Memahami perasaan orang lain		
			1.4.1 Mau berbagi dengan orang lain		
			1.4.2 Keberanian meminta maaf bila melakukan kesalahan		
		2	Aspek Ekonomi	2.1 Latar belakang pendidikan orang tua	1.4.3 Membantu teman dalam kesulitan
					2.2 Pekerjaan orang tua
2.2.1 Jenis pekerjaan orang tua mendukung belajar anak					
2.3 Penghasilan orang tua	2.3.1 Penghasilan orang tua digunakan untuk biaya pendidikan				
	3	Kinerja Madrasah	3.1 mutu lulusan		
3.1.1 karakter siswa					
			3.1.2 Kompetensi siswa		

No.	Variabel	Indikator	Sub indikator
		3.2 proses pembelajaran	3.2.1 Kualitas Pembelajaran di Kelas
			3.2.2 Iklim Belajar di Kelas
		3.3 mutu guru	3.3.1 kompetensi guru
		3.4 Manajemen sekolah	3.4.1 budaya sekolah
			3.4.2 pengelolaan kesiswaan

2. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini merupakan sumber-sumber sekunder berupa buku-buku, artikel, kajian akademik, dan dokumen lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan, item ditinjau secara kritis oleh para ahli untuk melihat relevansi dan kesesuaian pernyataan-pernyataan dengan indikator dan dilakukan penilaian oleh ahli (*expert judgement*) sesuai dengan bidang keahlinya (Gupta, 2020). Ahli melibatkan pihak yang memiliki kepakaran pada bidang pendidikan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan evaluasi pendidikan. Selanjutnya nilai dari para ahli digunakan untuk menghitung besarnya koefisien validitas isi Aiken's V (Prihono, 2020). Perbaikan instrumen dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli.

Tabel 3. Hasil Koefisien Validitas isi Aiken's V

Item	Validator 1	Validator 2	Validator 3	s1	s2	s3	$\sum s$	V	Kategori
1	5	4	4	4	3	3	10	0,83	sangat tinggi
2	4	4	3	4	3	2	9	0,75	tinggi
3	4	5	5	3	4	4	11	0,92	sangat tinggi
4	5	5	5	4	4	4	12	1,00	sangat tinggi
5	3	4	4	2	3	3	8	0,67	tinggi
6	4	4	3	3	3	2	8	0,67	tinggi
7	4	4	3	3	3	2	8	0,67	tinggi
8	3	2	2	2	1	1	4	0,33	rendah

Item	Validator 1	Validator 2	Validator 3	s1	s2	s3	Σs	V	Kategori
9	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
10	5	4	4	4	3	3	10	0,83	sangat tinggi
11	4	5	5	3	4	4	11	0,92	sangat tinggi
12	4	5	5	3	4	4	11	0,92	sangat tinggi
13	4	5	4	3	4	3	10	0,83	sangat tinggi
14	5	5	5	4	4	4	12	1,00	sangat tinggi
15	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
16	3	4	4	2	3	3	8	0,67	tinggi
17	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
18	5	5	4	4	4	3	11	0,92	sangat tinggi
19	2	3	2	1	2	1	4	0,33	rendah
20	3	4	4	2	3	3	8	0,67	tinggi
21	4	4	3	3	3	2	8	0,67	tinggi
22	4	4	3	3	3	2	8	0,67	tinggi
23	3	4	4	2	3	3	8	0,67	tinggi
24	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
25	3	3	4	2	2	3	7	0,58	sedang
26	4	3	4	3	2	3	8	0,67	tinggi
27	4	4	3	3	3	2	8	0,67	tinggi
28	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
29	4	5	5	3	4	4	11	0,92	sangat tinggi
30	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
31	4	3	4	3	2	3	8	0,67	tinggi
32	3	4	4	2	3	3	8	0,67	tinggi
33	4	4	3	3	3	2	8	0,67	tinggi
34	3	4	4	2	3	3	8	0,67	tinggi
35	4	4	4	3	3	3	9	0,75	tinggi
36	3	3	4	2	2	3	7	0,58	sedang
37	4	5	4	3	4	3	10	0,83	sangat tinggi
38	3	5	4	2	4	3	9	0,75	tinggi
39	4	4	5	3	3	4	10	0,83	sangat tinggi

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar koefisien validitas isi Aiken's $V \geq 0,60$ ($\alpha > 0,60$) pada masing – masing item instrumen dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi. Untuk item pernyataan dengan koefisien validitas isi Aiken's dengan kategori sedang, maka dilakukan perbaikan/revisi item sesuai saran validator. Adapun item pernyataan

dengan koefisien validitas isi Aiken's dengan kategori rendah (Item 8 dan 19), maka dilakukan pengguguran item (tidak digunakan). Berdasarkan kriteria validitas isi, maka dapat dinyatakan bahwa sebanyak 37 item dalam instrumen layak digunakan untuk mengukur faktor-faktor determinan ketimpangan sosial ekonomi pada kinerja sekolah/madrasah berdasarkan pendapat ahli.

2. Reliabilitas Instrumen

Estimasi reliabilitas instrumen berdasarkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$ (Hair Jr et al., 1992; Retnawati, 2016). Angka koefisien $\alpha > 0,70$ dianggap layak dan memadai. Hasil estimasi reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Estimasi Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	37

Berdasarkan Tabel 4. Diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,883 ($\alpha > 0,70$) dan termasuk dalam kategori reliabilitas sempurna. Sehingga instrumen tersebut memiliki nilai konsistensi apabila digunakan dari waktu ke waktu pada objek yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif (numerik) menggunakan pendekatan (*Exploratory Factor Analysis/EFA*) untuk menggali bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T. Bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T ditinjau dari faktor-faktor utama yang dihasilkan dari EFA dengan metode *principal component analysis*. Kriteria EFA menurut Prihono et al. (2022) disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Analisis Faktor Eksploratori

No.	Kriteria	Value
1.	<i>Keyser Mayer Oikin (KMO)</i>	> 0,5
2.	<i>Sig. Barlett's Test of Sphericity</i>	< 0,05
3.	<i>Anti image correlation/MSA</i>	> 0,5
4.	<i>Eigen value</i>	> 1,0
5.	<i>Rotated Component Matrix</i>	> 0,4

Hasil EFA selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk mengukur kualitas model yang diusulkan (*model struktural*) dengan kriteria menggunakan: *effect size* (f^2), *coefficient of determination* (R^2), dan redundansi tervalidasi silang (Q^2) (Hair et al., 2019). Pengukuran kualitas model menggunakan bantuan *software* Smart PLS 3.0

Adapun teknik analisis data kualitatif (teks) menggunakan teknik analisis isi yaitu pembahasan mendalam terhadap hasil/temuan kuantitatif menggunakan kajian literatur yang relevan. Analisis isi digunakan untuk mendeskripsikan secara obyektif dan sistematis terhadap isi nyata suatu kajian (Pratama et al., 2021). Analisis isi dalam penelitian ini dilakukan melalui klasifikasi atau penyaringan terhadap pustaka yang berasal dari teori atau temuan penelitian sebelumnya dan dianggap relevan ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu.

Interpretasi hasil atau pengambilan kesimpulan dilakukan peneliti dengan membuat keputusan sementara yang diambil dari analisis kuantitatif yang dikuatkan melalui analisis kualitatif dengan teknik analisis isi hasil kajian literatur yang relevan. Kesimpulan penelitian digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Maluku yang terletak di wilayah timur Indonesia, terdiri dari gugusan pulau yang dikenal dengan Kepulauan Maluku. Berbatasan dengan Laut Banda di utara dan Laut Arafura di selatan. Dari aspek perekonomian Provinsi Maluku bertumpu pada bidang pertanian, perikanan, dan kehutanan. Provinsi ini terkenal sebagai penghasil rempah-rempah seperti pala dan cengkeh, yang memiliki sejarah penting dalam perdagangan global.

Namun demikian, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024 Provinsi Maluku masih memiliki 6 kabupaten tertinggal dari 12 kabupaten/kota meliputi Maluku Tenggara Barat, Kepulauan Aru, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Maluku Barat Daya, dan Buru Selatan. Hal tersebut menunjukkan sebanyak 66,67% daerah di Provinsi Maluku merupakan daerah tertinggal.

Penelitian ini merupakan upaya mengungkap fenomena ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah di daerah Terluar, Terdepan dan Tertinggal (3T) khususnya di daerah tertinggal Provinsi Maluku. Sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian yang mendalam, lokasi penelitian difokuskan di Kabupaten Seram Bagian Barat yang merupakan salah satu kabupaten tertinggal di Provinsi Maluku. Kabupaten tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tema penelitian, dimana kabupaten ini terdiri dari beberapa pulau-pulau kecil (wilayah kepulauan), diantaranya: Kepulauan Manipa, Buano Selatan dan Buano Utara. Oleh sebab itu lokasi penelitian yang digunakan berada di Kecamatan Kepulauan Manipa, Huamual, dan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa metode campuran sekuensial. Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif diikuti

oleh kualitatif (Creswell & Clark, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah/madrasah jenjang menengah terdiri dari SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA Sederajat di Kecamatan Kepulauan Manipa, Huamual, dan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Total sampel sebanyak 697 siswa sekolah/madrasah jenjang SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA Sederajat.

Lokasi penelitian dilakukan di daerah tertinggal Provinsi Maluku. Daerah tertinggal merupakan daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional. Suatu daerah ditetapkan sebagai daerah tertinggal berdasarkan kriteria perekonomian masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik daerah (Prihono et al., 2023). Karakteristik responden ditinjau dari aspek pendidikan orang tua, pekerjaan, dan pendapatan keluarga disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Responden di Wilayah Penelitian

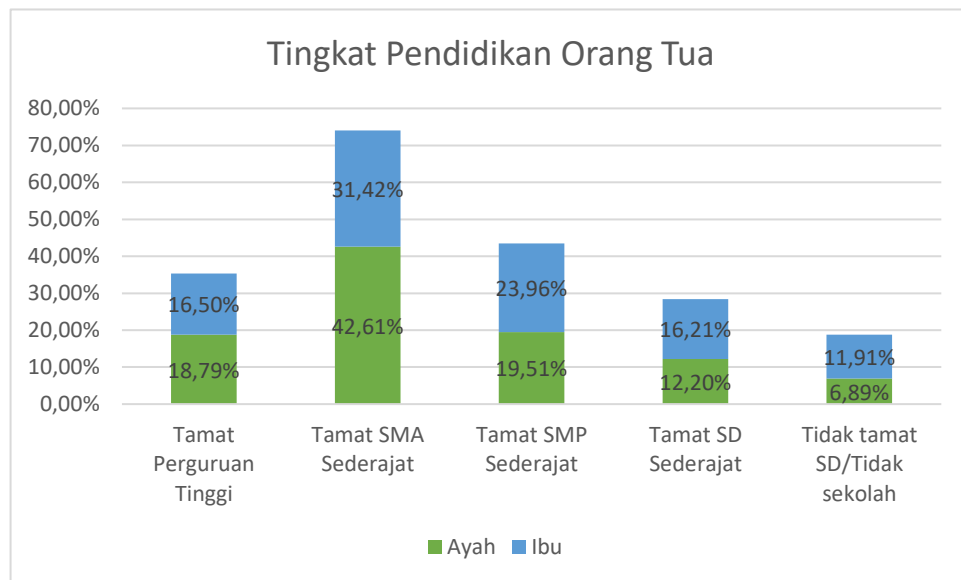
Karakteristik Responden	Jenjang Pendidikan				Total	
	SMP/MTs Sederajat		SMA/MA Sederajat			
	f	%	f	%	f	%
Pendidikan terakhir ayah						
Tamat Perguruan Tinggi	68	19,37%	63	18,21%	131	18,79%
Tamat SMA Sederajat	148	42,17%	149	43,06%	297	42,61%
Tamat SMP Sederajat	69	19,66%	67	19,36%	136	19,51%
Tamat SD Sederajat	34	9,69%	51	14,74%	85	12,20%
Tidak tamat SD/Tidak sekolah	32	9,12%	16	4,62%	48	6,89%
Pendidikan terakhir ibu						
Tamat Perguruan Tinggi	67	19,09%	48	13,87%	115	16,50%
Tamat SMA Sederajat	110	31,34%	109	31,50%	219	31,42%
Tamat SMP Sederajat	81	23,08%	86	24,86%	167	23,96%
Tamat SD Sederajat	39	11,11%	74	21,39%	113	16,21%
Tidak tamat SD/Tidak sekolah	54	15,38%	29	8,38%	83	11,91%
Status pekerjaan orang tua saat ini						
Memiliki pekerjaan tetap	121	34,47%	66	19,08%	187	26,83%
Memiliki pekerjaan tidak tetap	177	50,43%	230	66,47%	407	58,39%

Karakteristik Responden	Jenjang Pendidikan				Total	
	SMP/MTs Sederajat		SMA/MA Sederajat			
	f	%	f	%	f	%
Tidak bekerja	53	15,10%	50	14,45%	103	14,78%
Rata-rata pendapatan orang tua tiap bulan						
≥ Rp 3.000.000,-	77	21,94%	58	16,76%	135	19,37%
Rp 1.801.000,- – Rp 3.000.000,-	93	26,50%	132	38,15%	225	32,28%
Rp 601.000,- – Rp 1.800.000,-	136	38,75%	104	30,06%	240	34,43%
≤ Rp 600.000,-	45	12,82%	52	15,03%	97	13,92%

Keterangan:

- f : frekuensi
 % : prosentase
 SD : Sekolah Dasar
 SMP : Sekolah Menengah Pertama
 SMA : Sekolah Menengah Atas

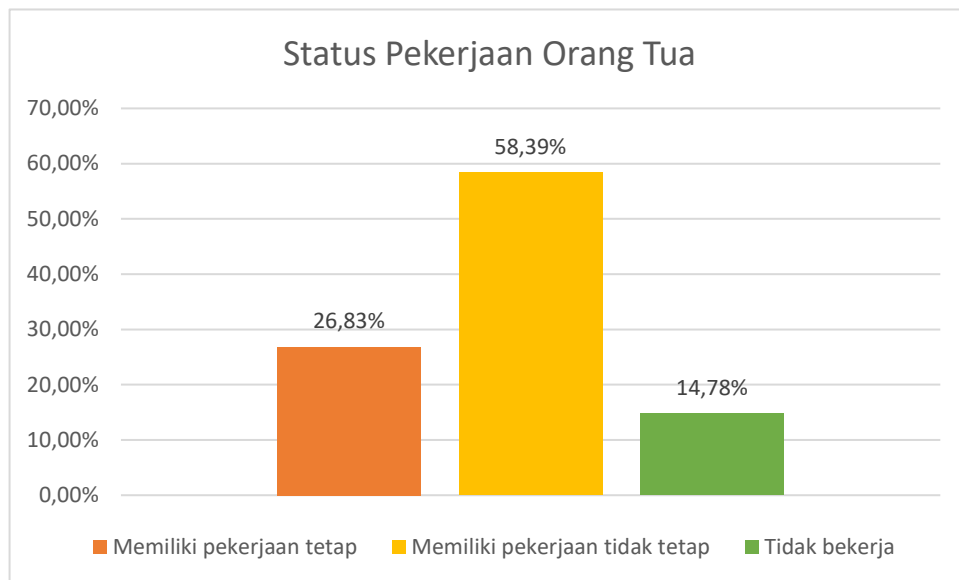
Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan orang tua (ayah) siswa sebanyak 42,61% tamat SMA Sederajat, namun terdapat 6,89% tidak tamat SD/tidak sekolah. Adapun sebagian besar tingkat pendidikan orang tua (ibu) siswa sebanyak 31,42% tamat SMA Sederajat, namun terdapat 11,91% tidak tamat SD/tidak sekolah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan orang tua siswa di wilayah penelitian masih dalam kategori rendah. Hal ini ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua, Tabel 6. menunjukkan sebanyak 38,59% orang tua (ayah) dan 52,08% orang tua (ibu) memiliki riwayat pendidikan tidak tamat SD hingga tamat SMP sederajat. Potret prosentase tingkat pendidikan orang tua siswa disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

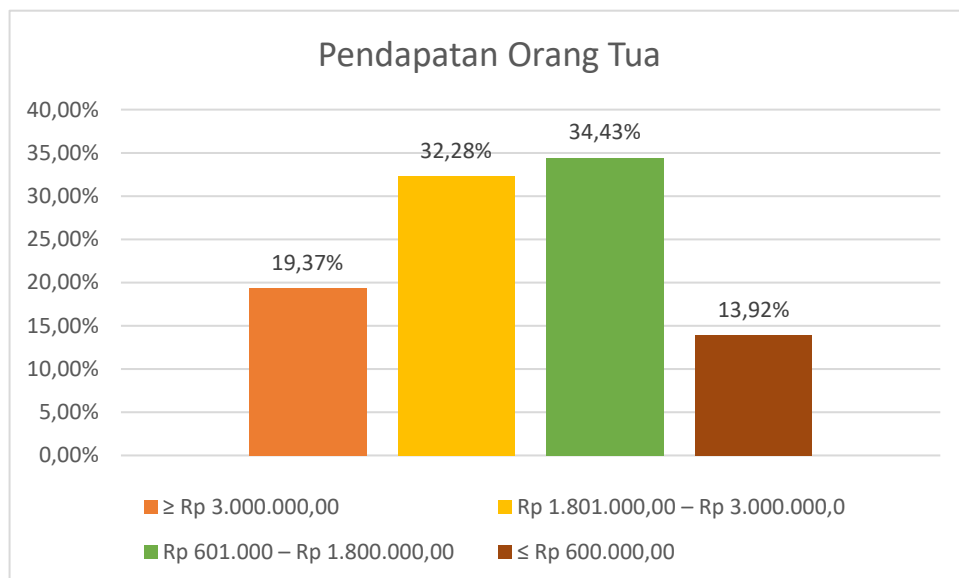
Tingkat pendidikan orang tua siswa di wilayah penelitian masih dalam kategori rendah ditinjau dari 38,59% orang tua (ayah) dan 52,08% orang tua (ibu) memiliki riwayat pendidikan tidak tamat SD hingga tamat SMP sederajat. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar (2008) bahwa warga Negara Indonesia harus mengikuti program wajib belajar melalui program pendidikan minimal yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jalur pendidikan formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat.

Ditinjau dari status pekerjaan, sebanyak 58,39% orang tua siswa memiliki pekerjaan tidak tetap dan sebanyak 26,83% memiliki pekerjaan tetap. Namun demikian sebanyak 14,78% orang tua siswa tidak bekerja. Potret prosentase status pekerjaan orang tua siswa disajikan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Status Pekerjaan Orang Tua Siswa

Karakteristik responden penelitian terkait dengan aspek ekonomi ditinjau dari rata-rata pendapatan keluarga per bulan. Tabel 6. Menunjukkan bahwa 80,63% orang tua siswa memiliki pendapatan kurang dari Rp. 3.000.000,- dengan 13,92% orang tua siswa memiliki pendapatan perbulan \leq Rp 600.000,-. Potret prosentase rata-rata pendapatan orang tua siswa disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Rata-Rata Pendapatan Orang Tua Siswa

Ketimpangan sosial ekonomi yang terjadi di daerah tertinggal memiliki beragam faktor. Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan bagian kecil potret ketimpangan di daerah tertinggal Provinsi Maluku. Salah satu bentuk ketimpangan aspek ekonomi yang ditinjau dari prosentase rata-rata pendapatan orang tua siswa, dimana dari 697 responden sebanyak 80,63% orang tua memiliki pendapatan dibawah Rp. 3.000.000,- per bulan bahkan sebanyak 13,92% dengan pendapatan \leq Rp 600.000, per bulan. Ma'shumah (2013), mengungkapkan gejala kesenjangan sosial dan kemampuan ekonomi lebih disebabkan adanya himpitan structural.

Adapun ketimpangan lembaga pendidikan secara umum yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh beragam faktor, diantaranya: kualitas sumber daya manusia, kesempatan pendidikan, akses pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, tingkat literasi dan proses pembelajaran (Anita & Dwiningrum, 2022). Ketimpangan tersebut, bisa saja menyebabkan kinerja sekolah/madrasah di wilayah tertinggal menjadi rendah.

B. Bentuk Ketimpangan Sosial Ekonomi

Peneliti menggunakan pendekatan Analisis Faktor Eksploratori (*Exploratory Factor Analysis/EFA*) untuk menggali bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T. Bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T ditinjau dari faktor-faktor utama yang dihasilkan dari EFA. Peneliti menggunakan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) untuk mengetahui korelasi antar item. Nilai MSA dapat dilihat dari perolehan anti image correlation. Nilai koefisien korelasi anti image disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Korelasi Anti-Image

No.	Item	Anti-image Correlation	No.	Item	Anti-image Correlation	No.	Item	Anti-image Correlation
1	Item_1	0,742	16	Item_17	0,781	31	Item_33	0,944
2	Item_2	0,694	17	Item_18	0,735	32	Item_34	0,961
3	Item_3	0,942	18	Item_20	0,860	33	Item_35	0,972

No.	Item	Anti-image Correlation	No.	Item	Anti-image Correlation	No.	Item	Anti-image Correlation
4	Item_4	0,767	19	Item_21	0,784	34	Item_36	0,967
5	Item_5	0,953	20	Item_22	0,949	35	Item_37	0,905
6	Item_6	0,942	21	Item_23	0,954	36	Item_38	0,945
7	Item_7	0,637	22	Item_24	0,960	37	Item_39	0,959
8	Item_9	0,973	23	Item_25	0,950			
9	Item_10	0,722	24	Item_26	0,953			
10	Item_11	0,967	25	Item_27	0,933			
11	Item_12	0,492	26	Item_28	0,687			
12	Item_13	0,723	27	Item_29	0,928			
13	Item_14	0,664	28	Item_30	0,948			
14	Item_15	0,729	29	Item_31	0,972			
15	Item_16	0,778	30	Item_32	0,960			

Berdasarkan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) terdapat item yang mempunyai nilai MSA < 0.5, yakni item 12 sehingga item tersebut dikeluarkan dari proses analisis. Setelah dilakukan penelusuran lanjutan diketahui bahwa korelasi item tersebut hanya 0.492 (<0.5). Adapun item 12 menguraikan tentang tingkat pendidikan terakhir ayah siswa. Secara keseluruhan dari 37 item yang diujikan, sebanyak 36 item layak untuk digunakan mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T.

Setelah diperoleh item-item yang sesuai dengan indikator (MSA > 0.5) maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji kecukupan sampel. Uji kecukupan sampel dilihat dari besarnya indeks *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) *Measure of Sampling Adequacy*. Hasil KMO and Bartlett's Test sampel disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.930
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	9993.194
	df	630
	Sig.	.000

Jarak antara koefisien korelasi dengan koefisien korelasi parsialnya ditinjau dari *Kaiser-Meyer-Olkin Measure Of Sampling Adequacy* (KMO) menunjukkan dalam kategori baik dengan nilai yang dihasilkan sebesar 0.930 ($> 0,5$). Hal tersebut menunjukkan kecukupan sampel dalam penelitian ini dianggap telah cukup. Selain itu, kecukupan sampel diperkuat dengan nilai *Chi-Square* sebesar 9993.194 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 630 dan nilai p (*Sig.*) sebesar 0.000 (<0.01). Hal tersebut menunjukkan *Bartlett Test of Sphericity* memenuhi persyaratan uji selanjutnya karena signifikansi di bawah 0.01 (1%) dan menunjukkan bahwa ukuran sampel (banyaknya responden penelitian) yang digunakan pada analisis faktor ini telah cukup.

1. Pembentukan Faktor

Setelah item yang menggambarkan variabel ditentukan dan dipilih serta perhitungan korelasinya telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis, langkah selanjutnya adalah membentuk faktor untuk menemukan struktur yang mendasari hubungan antar item awal tersebut.

Salah satu pendekatan analisis faktor dapat dilakukan melalui *exploratory factor analysis* dengan metode *principal component analysis*. Pendekatan yang digunakan untuk menentukan banyaknya faktor yang terbentuk dapat dilihat dari: 1) nilai eigen, 2) persentase variansi dan 3) scree plot. Sebanyak 8 faktor mempunyai nilai eigen ≥ 1 , sehingga 8 faktor tersebut dipertahankan. Besarnya varian total yang dijelaskan dalam pembentukan faktor, disajikan dalam Tabel 9.

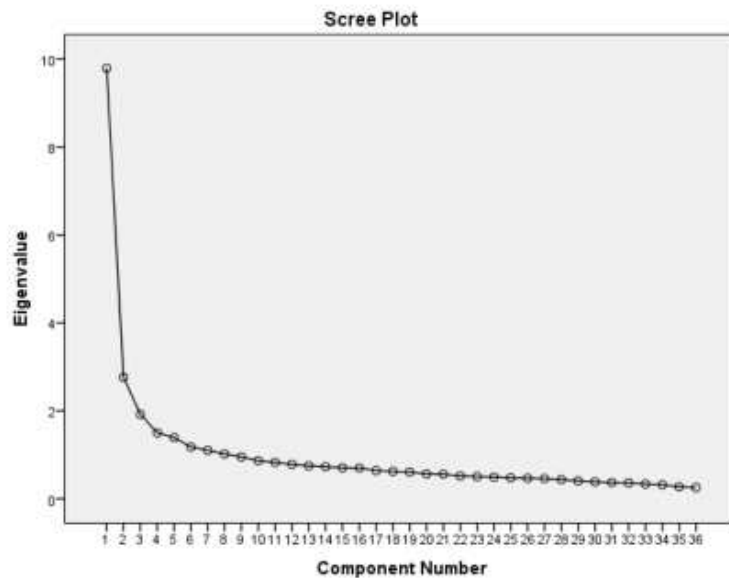
Tabel 9. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	9,792	27,201	27,201
2	2,765	7,680	34,881
3	1,920	5,335	40,215
4	1,500	4,166	44,382
5	1,392	3,866	48,247
6	1,177	3,270	51,517
7	1,101	3,057	54,574

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
8	1,018	2,827	57,401

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Ekstraksi faktor dilakukan terhadap 36 item. Berdasarkan Tabel 6, terdapat 8 faktor dengan nilai kumulatif varians sebesar 57,401%. Nilai ini cukup baik karena total varians yang dapat dijelaskan melebihi 50%. Meskipun demikian, dari 8 faktor yang terbentuk terdapat 1 faktor yang paling dominan untuk mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T. Hal ini diperkuat dengan hasil scree plot Pada Gambar 7.



Gambar 7. Scree Plot Hasil Analisis Eskploratori

Selanjutnya peneliti, melakukan penyederhanaan terhadap perolehan faktor yang dominan berdasarkan banyaknya indikator awal yang disusun dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian memuat 11 indikator terdiri dari 22 sub indikator. Selanjutnya 22 sub indikator digunakan untuk menyusun 39 item pernyataan dan 36 item pernyataan layak dianalisis lebih lanjut.

Upaya mengetahui bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T ditinjau berdasarkan perolehan faktor yang dominan hasil EFA dengan metode *principal component analysis*. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai faktor loading yang dihasilkan dari proses rotasi menggunakan metode rotasi ortogonal melalui hasil pengukuran varimax. Sebuah item dikatakan memiliki factor loading yang bermakna jika memiliki nilai > 0.3 (Watson, 2017). Dengan demikian, untuk mempermudah visualisasi, nilai factor loading yang ditampilkan hanya yang memiliki nilai > 0.3 . Hasil rotasi dengan metode Varimax ini menghasilkan muatan-muatan faktor yang dijelaskan pada Tabel 10.

Tabel 10. Faktor Matrik Terotasi

Item	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Item_25	,825							
Item_22	,804							
Item_23	,779							
Item_24	,736							
Item_11	,708							
Item_26	,700							
Item_39	,678							
Item_31	,662							
Item_32	,650							
Item_9	,642							
Item_36	,637							
Item_35	,616							
Item_5	,588							
Item_6	,584							
Item_38	,574							
Item_27	,568							
Item_3	,440							
Item_37		,642						
Item_33		,611						
Item_34		,545						
Item_30		,476						
Item_17			,791					
Item_16			,775					
Item_20			,664					

Item	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Item_10				,724				
Item_2				,718				
Item_4				,560				
Item_14					,800			
Item_13					,754			
Item_15					,682			
Item_1						,695		
Item_21						-,457		
Item_28							-,721	
Item_29							,460	
Item_7								,684
Item_18								,531
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization. a. Rotation converged in 10 iterations.								

Berdasarkan Tabel 10 diketahui masing-masing item ini memiliki kecenderungan mengelompok dalam 8 faktor dengan 1 faktor yang paling dominan. Hal tersebut menunjukkan bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T dapat ditinjau dari faktor yang dominan berdasarkan hasil EFA dengan metode *principal component analysis*.

2. Identifikasi Faktor Utama

Penamaan faktor dilakukan untuk mengetahui bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T ditinjau dari nilai faktor loading yang diperoleh setiap item dengan membandingkan nilai faktor loading dari variabel didalam faktor yang terbentuk. Hasil analisis ditinjau dari nilai eigen, persentase variansi dan scree plot menunjukkan sebanyak 8 faktor mempunyai nilai eigen ≥ 1 dengan 1 faktor yang dianggap paling dominan (faktor utama) dalam mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T. Faktor tersebut terdiri dari 17 item pernyataan, meliputi item 3, 5, 6, 9, 11, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 32, 35, 36, 38, dan 39.

Hasil identifikasi faktor utama menggunakan EFA dengan metode *principal component analysis* diperoleh 17 item pernyataan yang termuat dalam 1 faktor dominan. Berdasarkan perolehan tersebut, setidaknya terdapat 8 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T meliputi: 1) Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, 2) Menunjukkan Sikap Empati, 3) Peka terhadap situasi dan kondisi, 4) Penghasilan orang tua, 5) Mutu Lulusan, 6) Proses Pembelajaran, 7) Mutu Guru, dan 8) Manajemen sekolah.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mencerminkan sejauh mana siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dari latar belakang sosial-ekonomi rendah sering menghadapi kendala keuangan yang membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membuat mereka kehilangan peluang berharga untuk pengembangan keterampilan, interaksi sosial, dan pertumbuhan holistik (Muharochma & Abduh, 2022; Paramansyah, 2020). Kesenjangan ini menghambat pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan dan dapat berkontribusi pada perasaan terkucilkan dan terpinggirkan, sehingga melanggengkan perpecahan sosio-ekonomi dalam lingkungan sekolah.

Selanjutnya, siswa menunjukkan sikap empati. Ada tidaknya empati pada siswa dapat mengungkap dinamika sosial ekonomi yang terjadi di lingkungan sekolah. Empati adalah komponen penting dalam menumbuhkan komunitas belajar yang suportif dan inklusif (Afroogh et al., 2021; Sari & Pratama, 2023). Kurangnya empati di kalangan siswa dapat menyebabkan keterasingan dan stigmatisasi terhadap teman-teman dari latar belakang sosial-ekonomi yang kurang beruntung. Hal ini menciptakan suasana perpecahan yang menghambat kolaborasi, saling pengertian, dan rasa kebersamaan di dalam sekolah. Tanpa empati, siswa mungkin kesulitan membentuk koneksi yang bermakna dan hubungan

yang mendukung, sehingga semakin memperburuk kesenjangan sosial-ekonomi dalam lingkungan pendidikan.

Peka terhadap situasi dan kondisi lingkungan dapat membangun lingkungan mendukung dan mengakomodasi keadaan siswa, khususnya mereka yang menghadapi tantangan sosial-ekonomi. Ketidakpekaan terhadap tantangan yang dihadapi oleh siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dapat mengakibatkan pengabaian terhadap kebutuhan dan keadaan khusus mereka. Kurangnya kepekaan ini dapat menyebabkan berlanjutnya praktik diskriminatif, perlakuan yang tidak setara, dan kegagalan dalam memberikan dukungan yang memadai kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan karena status sosial-ekonomi mereka, sehingga semakin memperlebar kesenjangan dalam hasil pendidikan.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu indikator adanya kesenjangan ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah. Kesenjangan pendapatan orang tua berdampak langsung pada akses siswa terhadap sumber daya pendidikan, dukungan pembelajaran, dan peluang akademik (H. K. Sari, 2023; Wardhana et al., 2023). Lebih lanjut, Rideout & Katz (2016) mengungkapkan siswa dari keluarga dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah mungkin tidak memiliki akses terhadap materi pembelajaran penting, teknologi pendidikan, dan bimbingan belajar tambahan, sehingga membatasi kemampuan mereka untuk tampil setara dengan teman-teman mereka yang memiliki hak istimewa. Kesenjangan keuangan ini secara signifikan mempengaruhi pengalaman pendidikan dan prestasi siswa secara keseluruhan, sehingga berkontribusi terhadap berlanjutnya kesenjangan sosial-ekonomi dalam sistem pendidikan.

Mutu lulusan merupakan nilai kinerja akademik sekaligus prestasi siswa sekolah dan madrasah 3T secara keseluruhan. Faktor ini menyoroti dampak kesenjangan sosio-ekonomi terhadap hasil pendidikan siswa, dan menekankan perlunya memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan sumber daya berkualitas tinggi, apa pun latar belakang mereka (Lubis, 2016). Kesenjangan kualitas lulusan

sekolah dan madrasah 3T dapat disebabkan oleh tidak meratanya distribusi sumber daya, kesempatan pendidikan, dan sistem pendukung di antara siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Terbatasnya akses terhadap pendidikan berkualitas, guru berpengalaman, dan sumber daya pembelajaran tingkat lanjut dapat menghambat kemajuan akademis siswa, yang mengakibatkan variasi dalam hasil pendidikan dan prospek lulusan di masa depan, sehingga melanggengkan siklus kesenjangan sosial-ekonomi.

Proses pembelajaran meliputi metode pembelajaran, sumber daya, dan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan pendidikan siswa (Rahim et al., 2019; Sulistianingsih, 2020). Kesenjangan sosial ekonomi berdampak pada proses pembelajaran dengan memengaruhi akses siswa terhadap materi pendidikan, teknologi, dan lingkungan pembelajaran interaktif. Sumber daya yang tidak memadai dan metodologi pengajaran yang ketinggalan zaman dapat menghambat kemajuan pendidikan siswa dari latar belakang kurang mampu, yang menyebabkan kesenjangan dalam kinerja akademik dan pengembangan keterampilan. Ketimpangan pengalaman belajar di antara siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda berkontribusi terhadap semakin lebarnya disparitas prestasi pendidikan di sekolah dan madrasah 3T.

Mutu guru dapat berdampak signifikan terhadap pengalaman dan hasil pendidikan siswa di sekolah dan madrasah 3T. Indikator ini menekankan pentingnya merekrut dan mempertahankan guru yang berketerampilan tinggi dan bermotivasi tinggi yang dapat secara efektif mendukung dan menginspirasi siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Variasi dalam kualitas guru dapat mengakibatkan perbedaan pengalaman belajar bagi siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda (Wahyuningsih, 2021). Pelatihan yang tidak memadai, terbatasnya kesempatan pengembangan profesional, dan kondisi kerja yang menantang dapat berdampak pada efektivitas pendidik dalam memenuhi kebutuhan khusus siswa dari komunitas yang terpinggirkan. Kesenjangan dalam kualitas guru ini dapat berkontribusi terhadap ketimpangan hasil

pendidikan dan melanggengkan ketimpangan sosio-ekonomi dalam sistem pendidikan.

Manajemen sekolah memainkan peran penting dalam mendorong kesetaraan dan inklusivitas dalam lembaga pendidikan. Indikator ini berfokus pada kebijakan administratif, praktik kepemimpinan, dan struktur tata kelola yang membentuk lingkungan sekolah secara keseluruhan dan memengaruhi pengalaman siswa (Indra et al., 2021). Manajemen sekolah yang tidak efektif dapat memperburuk kesenjangan sosio-ekonomi dengan melanggengkan alokasi sumber daya yang tidak setara, kebijakan yang diskriminatif, dan kurangnya dukungan bagi siswa dari latar belakang yang kurang beruntung. Praktik tata kelola yang buruk, transparansi yang tidak memadai, dan kurangnya keterlibatan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang gagal mengatasi tantangan unik yang dihadapi siswa dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi, sehingga melanggengkan siklus kesenjangan di sekolah dan madrasah 3T.

3. Pengukuran Ketimpangan Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja S/M

Penamaan faktor dilakukan untuk mengetahui bentuk ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah. Hasil EFA dengan metode *principal component analysis* memperoleh 1 faktor utama dengan 8 indikator dan 17 item pernyataan yang dianggap paling dominan dalam mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T. Selanjutnya hasil tersebut digunakan untuk menguji model pengukuran yang di usulkan untuk mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T dengan kriteria menggunakan: *effect size* (f^2), *coefficient of determination* (R^2), dan redundansi tervalidasi silang (Q^2).

Ukuran efek setiap model jalur dapat ditentukan dengan menghitung besarnya f^2 dengan kriteria $0,02 \leq f^2 < 0,15$ (kecil), $0,15 \leq f^2 < 0,35$ (sedang) dan $f^2 \geq 0,35$ (besar) (Cohen, 1977). R^2 menunjukkan kualitas prediksi model dalam analisis yang dilakukan. Apabila nilai $0,25 \leq R^2 < 0,50$ kategori lemah, nilai $0,50 \leq R^2 < 0,75$ kategori sedang, nilai $R^2 \geq 0,75$ kategori kuat. Upaya terakhir untuk menyimpulkan evaluasi model

struktural dilakukan dengan melihat hasil analisis relevansi prediksi model menggunakan Stone-Geisser's Q^2 . Jika nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi yang dapat diterima. Lebih lanjut Hair et al. (2019), menjelaskan bahwa kriteria penerimaan model jika nilai $0,02 \leq Q^2 < 0,15$ kategori lemah, nilai $0,15 \leq Q^2 < 0,35$ kategori sedang, nilai $Q^2 \geq 0,35$ kategori kuat Hasil evaluasi model pengukuran yang di usulkan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Evaluasi Model Pengukuran

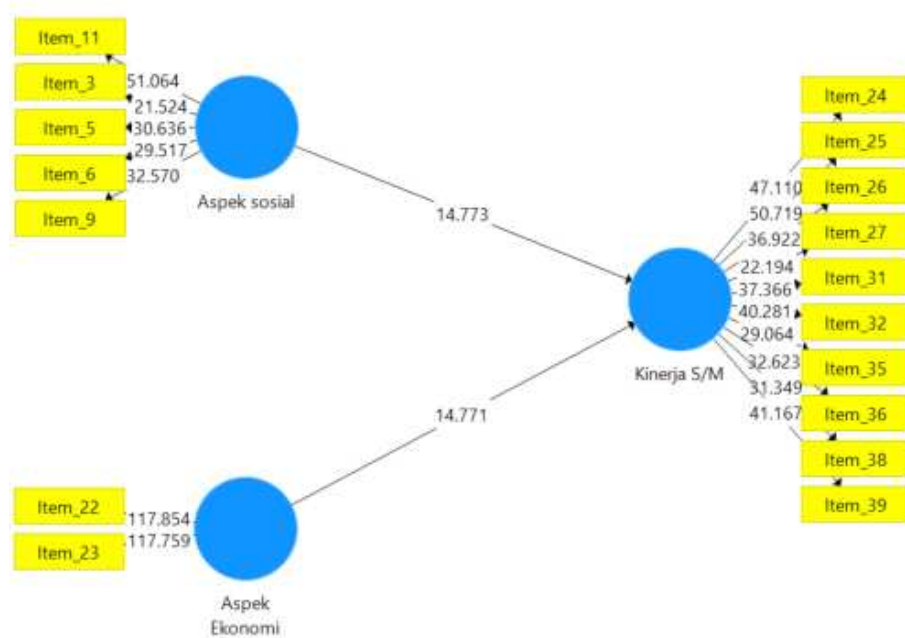
No.	Variabel	f^2	R^2	Adjusted R^2	Q^2
1.	Aspek Ekonomi -> Kinerja S/M	0,455	0,703	0,702	0,373
2.	Aspek Sosial -> Kinerja S/M	0,418			

Tabel 11. menunjukkan pengaruh pada aspek ekonomi terhadap kinerja S/M ditinjau dari nilai f^2 sebesar 0,455 ($f^2 \geq 0,35$), sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek ekonomi terhadap kinerja S/M berpengaruh dengan kategori besar. Selanjutnya, aspek sosial terhadap kinerja S/M ditinjau dari nilai f^2 sebesar 0,418 ($f^2 \geq 0,35$), sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek sosial terhadap kinerja S/M berpengaruh dengan kategori besar.

Hasil R^2 Kinerja S/M sebesar 0,703 ($0,50 \leq R^2 < 0,75$), menjelaskan variansi variabel tersebut sebesar 70,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel eksogen dengan kriteria sedang. Kesimpulan akhir hasil evaluasi model yang diusulkan menunjukkan bahwa nilai Q^2 sebesar 0,373 ($Q^2 \geq 0,35$). Hal tersebut menunjukkan bahwa model pengukuran yang di usulkan untuk mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T memiliki daya prediksi yang dapat diterima dengan kategori kuat.

Hasil pengujian model pengukuran yang di usulkan untuk mengukur ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T selanjutnya menggunakan *uji one-tailed*, hasil yang direkomendasikan

jika koefisien (β) diasumsikan bertanda (positif atau negatif) dan nilai signifikansi (T-statistik) di atas nilai T-tabel dengan ($\alpha = 0,05$; t-tabel = 1,96) (Fauzan et al., 2023; Kock, 2015). Hasil pengujian yang dihasilkan Smart-PLS 3.0 disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Model Pengukuran Ketimpangan Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja Sekolah/Madrasah 3T

Gambar 8. menunjukkan bahwa aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja S/M ditinjau dari $\beta = 0,474$ dan $t = 14,773$ ($> 1,96$). Selanjutnya, aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja S/M ditinjau dari $\beta = 0,454$ dan $t = 14,771$ ($> 1,96$)

C. Upaya Mengurangi Ketimpangan Sosial Ekonomi

Hasil pengukuran ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T diperoleh R^2 sebesar 0,703. Hal tersebut menjelaskan variansi aspek sosial dan ekonomi berpengaruh sebesar 70,3% terhadap kinerja sekolah/madrasah. Faktor ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T ditinjau dari hasil EFA dengan metode *principal*

component analysis meliputi: 1) Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, 2) Menunjukkan Sikap Empati, 3) Peka terhadap situasi dan kondisi, 4) Penghasilan orang tua, 5) Mutu Lulusan, 6) Proses Pembelajaran, 7) Mutu Guru, dan 8) Manajemen sekolah. Oleh sebab itu upaya mengurangi ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T tidak dapat terlepas dari delapan hal tersebut.

Beberapa alternatif sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketimpangan sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah 3T sebagai berikut.

1. Alokasi Sumber Daya yang Merata

Alokasi sumber daya yang merata berfungsi sebagai landasan untuk mendorong pemerataan pendidikan dan memastikan bahwa siswa dari semua latar belakang sosial-ekonomi memiliki akses terhadap alat dan sistem pendukung yang diperlukan untuk berkembang secara akademis. Dengan memberikan sekolah dan madrasah 3T akses yang sama terhadap bahan ajar berkualitas, pembangunan infrastruktur, dan sumber daya teknologi, maka persaingan pendidikan dapat disejajarkan, memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka tanpa batasan yang disebabkan oleh kesenjangan ekonomi.

Dalam konteks sekolah dan madrasah 3T, dimana sumber daya pendidikan seringkali terbatas, mekanisme alokasi sumber daya yang transparan dan adil sangatlah penting. Mekanisme seperti ini mencegah bias atau pilih kasih dalam distribusi sumber daya, dan memastikan bahwa setiap lembaga menerima dukungan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhannya. Pendekatan ini tidak hanya meminimalkan kesenjangan antara sekolah-sekolah dengan latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, namun juga menumbuhkan lingkungan kepercayaan dan integritas dalam sistem pendidikan.

Pendanaan yang memadai memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang adil. Hal ini memfasilitasi peningkatan infrastruktur sekolah, penyediaan bahan ajar terkini dan

relevan, dan integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran (Wardi, Ismail, Zainollah, et al., 2019). Selain itu, hal ini memungkinkan penerapan program dukungan komprehensif yang memenuhi beragam kebutuhan siswa, seperti layanan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, dan program pengayaan akademik. Dengan mengedepankan alokasi sumber daya yang adil, lembaga pendidikan dapat memberdayakan siswa dari komunitas marginal, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensinya serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan berfokus pada alokasi sumber daya yang adil, para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan dapat meletakkan dasar bagi sistem pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi kesenjangan sumber daya yang ada namun juga berkontribusi terhadap pembangunan sosio-ekonomi masyarakat dalam jangka panjang dengan membina tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan luas yang dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Alokasi sumber daya yang adil membuka jalan bagi lanskap pendidikan yang lebih adil dan inklusif, di mana setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berhasil dan mewujudkan potensi penuh mereka, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi mereka.

2. Pemberdayaan Guru dan Masyarakat

Pemberdayaan guru dan masyarakat sangat penting dalam mengatasi kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di sekolah dan madrasah 3T. Dengan berinvestasi pada program pelatihan guru yang komprehensif, pendidik dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efektif memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran siswa. Program pelatihan ini dapat berfokus pada metodologi pengajaran yang inovatif, kompetensi budaya, dan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Dilengkapi dengan keterampilan ini, guru akan lebih siap untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang

mendukung pertumbuhan akademik dan pribadi semua siswa, terlepas dari status ekonomi mereka.

Selain itu, mendorong inisiatif keterlibatan masyarakat sangat penting dalam membangun ekosistem yang kolaboratif dan mendukung. Dengan membangun kemitraan yang kuat antara sekolah, madrasah, dan masyarakat lokal, jaringan dukungan dapat diciptakan untuk mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan pengembangan sistem pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa, termasuk bantuan akademik, program bimbingan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan holistik.

Pendidik yang diberdayakan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang mendorong kesempatan yang sama bagi semua siswa. Dengan memupuk budaya kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk mengakomodasi beragam gaya belajar dan kebutuhan siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan saling menghormati dalam komunitas sekolah.

Pada saat yang sama, keterlibatan masyarakat lokal dalam proses pendidikan akan menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan akademis siswa. Dengan melibatkan anggota masyarakat dalam kegiatan sekolah, program bimbingan, dan lokakarya pendidikan, terciptalah ekosistem pendukung yang membina perkembangan akademik dan pribadi siswa. Upaya kolaboratif antara pendidik dan masyarakat ini menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif yang mengatasi tantangan dan hambatan khusus yang dihadapi siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial ekonomi dalam sistem pendidikan.

3. Kebijakan dan Sistem Pendukung Pendidikan Inklusif

Kebijakan pendidikan inklusif dan sistem pendukung yang kuat merupakan bagian integral dalam mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi yang lazim terjadi di sekolah dan madrasah 3T. Menetapkan kebijakan inklusif yang memprioritaskan akses yang sama terhadap pendidikan bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi mereka, sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan mendukung. Kebijakan-kebijakan ini harus bertujuan untuk menghilangkan hambatan terhadap pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara akademis dan pribadi.

Melaksanakan program beasiswa dan memberikan bantuan keuangan sangat penting dalam mendukung siswa dari latar belakang kurang mampu. Dengan menawarkan beasiswa, hibah, dan bantuan keuangan, lembaga pendidikan dapat meringankan beban keuangan siswa dan keluarga mereka, sehingga memungkinkan mereka mengakses pendidikan berkualitas tanpa hambatan. Hal ini tidak hanya mendorong pemerataan pendidikan tetapi juga memberdayakan siswa untuk mengejar aspirasi akademis mereka dan memberikan kontribusi yang berarti bagi komunitas dan masyarakat pada umumnya.

Mengadvokasi reformasi kebijakan yang memprioritaskan kebutuhan siswa yang terpinggirkan sangat penting dalam mengatasi akar penyebab kesenjangan sosial-ekonomi. Reformasi kebijakan ini harus komprehensif dan holistik, mencakup pengembangan kurikulum, layanan dukungan siswa, dan inisiatif keterlibatan masyarakat. Dengan mendukung kebijakan inklusif yang berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang adil, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap siswa menerima dukungan yang diperlukan untuk unggul secara akademis dan sosial.

Selain itu, menyediakan sistem pendukung yang komprehensif, seperti layanan konseling, program bimbingan, dan inisiatif pengayaan akademik, sangat penting dalam mendorong perkembangan siswa secara

holistik. Sistem pendukung ini harus dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa, menawarkan bimbingan dan bantuan yang dipersonalisasi untuk membantu mereka mengatasi tantangan akademik dan hambatan pribadi. Dengan membangun jaringan dukungan yang mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh siswa dari latar belakang sosio-ekonomi yang berbeda, lembaga pendidikan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan membina yang mendorong kesetaraan kesempatan bagi semua.

Pendekatan pendidikan yang holistik, yang menekankan inklusivitas dan dukungan, sangat penting dalam mengurangi kesenjangan sosial ekonomi di sekolah dan madrasah 3T. Dengan memprioritaskan penerapan kebijakan pendidikan inklusif dan sistem pendukung yang komprehensif, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan di mana setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berkembang dan mencapai potensi penuh mereka, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian, adapun kesimpulan yang dapat disajikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di Maluku, Indonesia, provinsi dengan pengaruh global yang signifikan dengan untuk memahami dampak sosial ekonomi kinerja sekolah/madrasah di wilayah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T), berdasarkan kriteria sosial ekonomi, sumber daya manusia, kapasitas keuangan, kecukupan, dan karakteristik kabupaten.
2. Berdasarkan tingkat pendidikan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa di wilayah penelitian masih dalam kategori menengah ke bawah (rendah). Ditinjau dari status pekerjaan, sebanyak 58,39% orang tua siswa memiliki pekerjaan tidak tetap dan sebanyak 26,83% memiliki pekerjaan tetap. Namun demikian sebanyak 14,78% orang tua siswa tidak bekerja. Berdasarkan pendapatan menunjukkan bahwa 80,63% orang tua siswa memiliki pendapatan kurang dari Rp. 3.000.000,- dengan 13,92% orang tua siswa memiliki pendapatan perbulan \leq Rp 600.000,-.
3. Analisis yang digunakan yaitu *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) untuk menganalisis dampak sosial ekonomi kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T. MSA mengidentifikasi item dengan $MSA < 0,5$. Terdapat 36 item digunakan untuk mengukur dampak sosial ekonomi pada kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T.
4. Korelasi antara koefisien korelasi dibandingkan dengan parsial korelasi menggunakan *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO), hasilnya menunjukkan korelasi yang signifikan antara ukuran sampel dan hasil *Uji Bartlett Sphericity*. Penelitian ini mengkaji pengaruh faktor dominasi terhadap kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T menggunakan EFA. Pembebanan faktor ditentukan melalui proses rotasi

menggunakan rotasi ortogonal dan hasil varimaks. Pembebanan faktor dihitung berdasarkan nilai 0,3.

5. Terdapat delapan faktor yang diidentifikasi berkontribusi terhadap dampak sosial ekonomi dari kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T. Faktor-faktor tersebut meliputi 1) Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, 2) Menunjukkan Sikap Empati, 3) Peka terhadap situasi dan kondisi, 4) Penghasilan orang tua, 5) Mutu Lulusan, 6) Proses Pembelajaran, 7) Mutu Guru, dan 8) Manajemen sekolah.
6. Penelitian ini menggunakan model dengan *significant effect size* (f^2), *coefficient of determination* (R^2), dan *validation redundancy* (Q^2). Hasilnya dianalisis menggunakan Q^2 Stone-Geisser untuk menentukan relevansi dan validitas model. Hasilnya menunjukkan bahwa model memiliki prediksi potensial.
7. Dapat diungkapkan bahwa faktor ekonomi dan faktor sosial terkait dengan kinerja sekolah/madrasah, dengan dampak signifikan pada kedua kategori tersebut. Analisis regresi menunjukkan adanya variansi 70,3% pada kinerja sekolah/madrasah, mengindikasikan bahwa model yang digunakan untuk memprediksi dampak sosial ekonomi terhadap kinerja sekolah/madrasah di wilayah 3T memiliki distribusi satu arah dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $t\text{-tabel} = 1,96$. Terdapat sosial aspek positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah/madrasah ditinjau dari $\beta = 0,474$ dan $t = 14,773 (> 1,96)$, dan aspek ekonomi terpengaruh positif dan signifikan.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan ekonomi dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja sekolah/madrasah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sosial ekonomi termasuk Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, Menunjukkan Sikap Empati, Peka terhadap situasi dan kondisi, Penghasilan orang tua, Mutu Lulusan, Proses Pembelajaran, Mutu Guru, dan Manajemen sekolah.
9. Alokasi sumber daya yang merata sangat penting untuk mempromosikan kesetaraan pendidikan dan memastikan akses yang sama ke sumber daya bagi siswa dari semua latar belakang sosial ekonomi. Ini sangat penting di

sekolah/madrasah 3T, di mana sumber daya yang terbatas dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi. Mekanisme alokasi yang transparan dan adil mencegah bias dan menumbuhkan kepercayaan pada sistem pendidikan. Pendanaan yang memadai meningkatkan infrastruktur sekolah, menyediakan bahan ajar yang relevan, dan mengintegrasikan teknologi. Ini juga memungkinkan program dukungan komprehensif, memberdayakan siswa dari komunitas yang terpinggirkan. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi kesenjangan sumber daya tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi jangka panjang dengan menumbuhkan tenaga kerja terampil.

10. Memberdayakan guru dan masyarakat sangat penting untuk mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi di sekolah/madrasah 3T. Berinvestasi dalam program pelatihan guru yang komprehensif dapat membekali pendidik dengan keterampilan untuk memenuhi beragam kebutuhan belajar. Program-program ini berfokus pada metodologi pengajaran yang inovatif, kompetensi budaya, dan strategi untuk mengatasi tantangan. Mendorong keterlibatan masyarakat sangat penting untuk membangun ekosistem yang mendukung. Dengan menumbuhkan budaya kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk mengakomodasi siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan sekolah menumbuhkan kepemilikan kolektif dan tanggung jawab untuk keberhasilan akademik siswa.
11. Kebijakan pendidikan inklusif dan sistem pendukung yang kuat sangat penting untuk mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi di sekolah/madrasah 3T. Kebijakan ini memprioritaskan akses yang sama terhadap pendidikan untuk semua siswa, menghilangkan hambatan dan memungkinkan pengembangan akademik dan pribadi. Menerapkan program beasiswa dan bantuan keuangan dapat meringankan beban keuangan bagi siswa yang kurang beruntung, mempromosikan kesetaraan pendidikan. Mengadvokasi reformasi kebijakan yang komprehensif, termasuk pengembangan

kurikulum, layanan dukungan siswa, dan inisiatif keterlibatan masyarakat, sangat penting. Sistem pendukung yang komprehensif, termasuk konseling, bimbingan, dan inisiatif pengayaan akademik, juga penting untuk pengembangan siswa secara holistik. Pendekatan holistik yang mempromosikan kesetaraan kesempatan sangat penting untuk mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi di lembaga pendidikan.

B. Saran

Untuk mendorong upaya mengurangi ketimpangan sosial ekonomi pada sekolah/madrasah di wilayah 3T, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintahan

- a. Pemerintah harus memprioritaskan perumusan dan implementasi kebijakan pendidikan inklusif yang mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi sekolah dan madrasah 3T. Kebijakan-kebijakan ini harus menekankan alokasi sumber daya yang adil, program pelatihan guru, dan pembentukan sistem pendukung bagi siswa dari latar belakang yang terpinggirkan. Selain itu, pemerintah harus mengadvokasi alokasi dana yang cukup untuk memastikan pelaksanaan kebijakan-kebijakan ini secara efektif.
- b. Pemerintah harus mengalokasikan sebagian besar anggaran untuk mendukung program beasiswa dan inisiatif bantuan keuangan bagi siswa dari latar belakang sosial-ekonomi yang kurang beruntung. Dengan berinvestasi di bidang pendidikan dan memberikan dukungan keuangan yang memadai, pemerintah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adil yang memungkinkan semua siswa mengakses pendidikan berkualitas dan mencapai potensi penuh mereka.

2. Pemangku kepentingan (*Stakeholders*)

- a. Pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan, LSM, dan tokoh masyarakat setempat, harus berkolaborasi untuk

mengembangkan dan menerapkan program dukungan komprehensif yang memenuhi beragam kebutuhan siswa. Dengan membina kemitraan dan berbagi sumber daya, para pemangku kepentingan dapat menciptakan ekosistem pendukung yang mendorong pengembangan holistik siswa dari latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda.

- b. Pemangku kepentingan harus aktif mengadvokasi pentingnya pendidikan inklusif dan meningkatkan kesadaran tentang tantangan yang dihadapi siswa di sekolah dan madrasah 3T. Dengan mengadvokasi reformasi kebijakan dan memobilisasi sumber daya, para pemangku kepentingan dapat berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif yang memprioritaskan kebutuhan siswa yang terpinggirkan.

3. Masyarakat

- a. Masyarakat harus secara aktif terlibat dengan lembaga pendidikan lokal dan mendukung inisiatif yang mendorong inklusivitas dan akses yang setara terhadap pendidikan. Dengan menjadi sukarelawan, pendampingan, dan memberikan bantuan keuangan kepada siswa dari latar belakang kurang mampu, masyarakat dapat memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang menumbuhkan potensi setiap siswa.
- b. Masyarakat harus mempromosikan gagasan tentang kesempatan pendidikan yang setara bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang sosio-ekonomi. Dengan mengadvokasi pentingnya pendidikan dan mendukung inisiatif yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pendidikan, masyarakat dapat berkontribusi pada pengembangan sistem pendidikan yang lebih adil dan adil yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

REFERENSI

- Abidin, M. (2020). Strategies for Instilling Educational Values in Islamic Boarding School (IBS). *Universal Journal of Educational Research*, 8(9), 4028–4035. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080928>
- Afroogh, S., Esmalian, A., Donaldson, J. P., & Mostafavi, A. (2021). Empathic design in engineering education and practice: an approach for achieving inclusive and effective community resilience. *Sustainability*, 13(7), 4060.
- Amri, K., & Adi, A. R. (2021). Apakah religiusitas keIslaman mempengaruhi ketimpangan pendapatan? Bukti data panel dari provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 29(2), 147–166.
- Anita, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2022). Digitalisasi Dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12.
- Azharsyah, A., Valianto, B., & Kasih, I. (2021). Interactive Multimedia Development Based on Adobe Flash Cs6 on the Hazards of Free Association. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4340–4347.
- Benazir, B., & Azharsyah, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Pidie Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (SNP) Unsyiah*, 79–85.
- Cohen, J. (1977). *Statistical power analysis for the behavioral sciences (revised ed.)*. New York: Academic Press.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2011). Choosing a mixed methods design. In *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (pp. 53–106). Sage Publications, Inc.
- Dwiningrum, S. I. A. (2007). *Desentralisasi Pendidikan dan Ketimpangan Mutu pada tingkat Satuan Pendidikan. Makalah Simposium Nasional 2007, Jakarta 26-27 Juli 2007. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan*. Balitbang, Depdiknas RI.
- Dwiningrum, S. I. A. (2017). Developing school resilience for disaster mitigation:

- a confirmatory factor analysis. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 26(4), 437–451.
- Efendi, F., & Kurniati, A. (2017). *Review Sistematis Peningkatan Retensi Tenaga Kesehatan di Daerah Tertinggal*. Surabaya.
- Fauzan, A., Triyono, M. B., Hardiyanta, R. A. P., Daryono, R. W., & Arifah, S. (2023). The Effect of Internship and Work Motivation on Students' Work Readiness in Vocational Education: PLS-SEM Approach. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(1), 26–34.
- Gupta, S. (2020). Academic Self-Handicapping Scale: Development and Validation in Indian Context. *International Journal of Instruction*, 13(4), 87–102.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair Jr, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1992). *Multivariate Analysis with Readings. 3rd eds*. McMillan Publishing Company New York, NY.
- Indonesia, Pemerintah Republik. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. *Republik Indonesia*.
- Indonesia, Presiden Republik. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*.
- Indra, R., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2021). Transformation of Educational Quality Assurance Concepts and Practices to Reduce the Gap in School Self-Evaluation Results With Accreditation Evidence From Indonesia. *4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 313–319.
- Ismail, A. (2019). NGO dalam Diplomasi Ekonomi: Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDG's) Poin Pengentasan Ketimpangan Sosial di Indonesia. *Insignia: Journal of International Relations*, 6(1), 1–12.
- Jaedun, A. (2010). Model asesmen kinerja sekolah berbasis peserta didik. *Jurnal*

Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 14(1).

- Jannah, A. R., & Kardoyo, K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah. *Business and Accounting Education Journal, 1(1)*, 14–26.
- Jumono, S., Baskara, I., Abdurahman, A., & Mala, C. M. F. (2021). The dynamics of economic growth in underdeveloped regions: A case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(4)*, 643–651. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0643>
- Kartiasih, F. (2019). Transformasi struktural dan ketimpangan antar daerah di provinsi kalimantan timur. *Inovasi, 15(1)*, 105–113.
- Kasmiasi, K., & Dharmawan, A. H. (2016). Ecotourism, livelihood System and Decoupling Sustainability in Wakatobi, Southeast Sulawesi. *Sodality, 4(2)*, 180730.
- Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Kock, N. (2015). One-tailed or two-tailed P values in PLS-SEM? *International Journal of E-Collaboration (IJeC), 11(2)*, 1–7.
- Krejcie, R. V, & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement, 30(3)*, 607–610.
- Lubis, M. (2016). Peluang pemanfaatan pembelajaran berorientasi teknologi informasi di lingkup madrasah (mempersiapkan madrasah berwawasan global). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 1(2)*, 147–153.
- Ma'shumah, L. A. (2013). Peta Kesenjangan Pendidikan Sekolah Dan Madrasah Di Jawa Tengah (Studi Analisis Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah. In *IAIN Walisongo*.
- Malik, M. S., Rahma, T. H., & Utami, V. A. (2021). Analysis of the effective leadership style of madrasa heads in the 21st century. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 13(1)*, 1–19.
- Mansir, F. (2020). The Urgency of Fiqh Siyasa In Islamic Education Learning At Madrasahs And Schools. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 6(2)*, 142–154. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v6i2.11242>

- Mardiyansyah, A. A., & Ni, M. S. (2020). Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan Dan Akses Informasi: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1).
- Muharochma, W., & Abduh, M. (2022). Upaya Guru dalam Memfasilitasi Siswa Berlatar Belakang Status Sosial Ekonomi (SSE) Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6197–6202.
- Nuraini, N., Illiansyah, M., & Meiliana, M. (2019). *E-modul sosiologi kelas XII, ketimpangan sosial sebagai dampak perubahan sosial di tengah globalisasi*.
- Paramansyah, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah.
- Pratama, B. I., Anggraini, C., Pratama, M. R., Illahi, A. K., & Ari, D. P. S. (2021). *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. UNISMA PRESS.
- Prihono, E. W. (2020). Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 897–910.
- Prihono, E. W., Lapele, F., Jumaeda, S., Sukadari, S., & Nurjanah, S. (2022). EFA of Pedagogic Competence Instrument to Measure Teacher Performance. *5th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2021)*, 323–328.
- Prihono, E. W., Waluyo, W. B., Lapele, F., Retnawati, H., & Setiawan, C. (2023). Analyzing Madrasah Teacher Performance Assessment in Underdeveloped Areas: A Phenomenological Study in Maluku Province. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 6(1), 1–16.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133–141.
- Retnawati, H. (2016). Validitas reliabilitas dan karakteristik butir. *Yogyakarta: Parama Publishing*.
- Rideout, V., & Katz, V. S. (2016). Opportunity for all? Technology and learning in lower-income families. *Joan Ganz Cooney Center at Sesame Workshop*.

- Rossmann, G. B., & Wilson, B. L. (1985). Numbers and words: Combining quantitative and qualitative methods in a single large-scale evaluation study. *Evaluation Review*, 9(5), 627–643.
- Rosyadi, H. (2020). Problema Pendidikan Agama di Madrasah. *Prosiding Nasional*, 3, 65–72.
- Sari, E. A., Saragih, M. T. B., Shariati, I. A., Sofyan, S., Al Baihaqi, R., & Nooraeni, R. (2020). Klasifikasi Kabupaten Tertinggal di Kawasan Timur Indonesia dengan Support Vector Machine. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 3(3), 188–195.
- Sari, H. K. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 31–39.
- Sari, N. K., & Pratama, D. A. N. (2023). Implementasi Dakwah Bil-Hikmah oleh Kyai di Pesantren Hurrasul Aqidah Tarakan. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–17.
- Sulaiman, J., & Ismail, S. N. (2020). Teacher competence and 21st century skills in transformation schools 2025 (TS25). *Universal Journal of Educational Research*, 8(8), 3536–3544.
- Sulistianingsih, A. S. (2020). Efektivitas model pembelajaran berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 43–48.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2003). Issues and dilemmas in teaching research methods courses in social and behavioural sciences: US perspective. *International Journal of Social Research Methodology*, 6(1), 61–77.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). Economic development 11th ed. *Pearson, Addison Wesley: New York-USA*. Accessed On, 30(10), 2015.
- Wagiran. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan : teori dan implementasi*.
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa: Kompetensi Pedagogik Guru

- dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117–124.
- Wang, Q., & Lin, X. (2014). Does religious beliefs affect economic growth? Evidence from provincial-level panel data in China. *China Economic Review*, 31, 277–287.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Fauzy, M. Z. (2023). Determinan Ketimpangan Pendidikan Provinsi di Indonesia. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 21(1), 101–111.
- Wardi, M., Ismail, I., & Makki, A. (2019). Perbandingan Pendidikan; Pemahaman Simbolis Dan Substantif PAI Di Madrasah Dan PAI Di Sekolah Umum. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 23–33. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.104>
- Wardi, M., Ismail, I., Zainollah, Z., & Wekke, I. S. (2019). Entrepreneurship and financing in Islamic educational institution of Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 25, 1–14.
- Watson, J. C. (2017). Establishing evidence for internal structure using exploratory factor analysis. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 50(4), 232–238.
- Wulandari, L. (2019). *Evaluasi daerah tertinggal di Jawa Timur berdasarkan indikator Kementrian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) menggunakan Ensemble Robust Clustering Using Link (ROCK)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Zendratoc, M. (2021). The Perspective Development Policy of Underdeveloped Regions Development in West Nias Regency, North Sumatera, Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11(4), 1055–1063.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Instrumen Penelitian



KUESIONER
ASPEK SOSIAL EKONOMI TERHADAP KINERJA SEKOLAH/MADRASAH

Tanggal Pengambilan Data

--	--	--	--	--

A. Identitas Lokasi Penelitian

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Kabupaten :
Nilai Akreditasi Sekolah :

B. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran yang disenangi :
Nilai Ujian Terakhir (UH/UTS/UAS) :

Berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi sebenarnya!

	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Aspek Sosial				
1. Saya terlibat dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Saya enggan mengikuti upacara yang diadakan oleh sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Saya bebas memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disenangi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah dengan terpaksa	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5. Ketika bertemu teman, saya menyapanya dengan sapaan “apa kabar?” atau sejenisnya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6. Saya senang mendengarkan nasihat baik dari teman disekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7. Saya mengabaikan pembicaraan teman saya ketika tidak nyaman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8. Saya memiliki perasaan bersedih ketika ada teman yang mendapat musibah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9. Saya enggan meminjamkan alat tulis apabila ada teman yang meminjam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10. Saya berani meminta maaf pada teman bila melakukan kesalahan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11. Saya senang memberikan jawaban kepada teman lain dari tugas yang diberikan guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Aspek Ekonomi				
12. Tingkat pendidikan terakhir ayah : <input type="checkbox"/> Tamat Perguruan Tinggi				
<input type="checkbox"/> Tamat SMA Sederajat				
<input type="checkbox"/> Tamat SMP Sederajat				
<input type="checkbox"/> Tamat SD Sederajat				
<input type="checkbox"/> Tidak sekolah				

13. Tingkat pendidikan terakhir ibu : Tamat Perguruan Tinggi
 Tamat SMA Sederajat
 Tamat SMP Sederajat
 Tamat SD Sederajat
 Tidak sekolah
14. Status pekerjaan orang tua saat ini : Memiliki pekerjaan tetap
 Memiliki pekerjaan tidak tetap
 Tidak bekerja
15. Jenis pekerjaan orang tua saat ini : Pegawai
 Petani
 Nelayan
 Pedagang
 Lainnya. Sebutkan
16. Rata-rata pendapatan orang tua tiap bulan : \geq Rp 3.000.000,00
 Rp 1.801.000,00 – Rp 3.000.000,00
 Rp 601.000 – Rp 1.800.000,00
 \leq Rp 600.000,00

	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17. Orang tua meluangkan waktu mendampingi ketika saya belajar dirumah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
18. Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan menyelesaikan tugas sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
19. Orang tua sulit memahami materi pelajaran atau tugas yang saya kerjakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
20. Orang tua meluangkan waktu untuk menanyakan/diskusi terkait dengan sekolah saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
21. Orang tua lebih memilih menyelesaikan pekerjaannya daripada mengobrol terkait materi pelajaran yang saya ikuti disekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
22. Orang tua membelikan alat sekolah menggunakan uang hasil kerjanya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
23. Orang tua saya menyisihkan hasil kerjanya untuk tabungan pendidikan saya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kinerja Sekolah/Madrasah

24. Saya berperilaku disiplin yang berdasarkan tata tertib sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
25. Saya berdoa sesuai ajaran agama/kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
26. Saya senantiasa bertanggung jawab atas pekerjaan/tugas yang diberikan guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
27. Saya mampu menyampaikan/menerima informasi baik secara lisan/tulisan untuk berkomunikasi dengan guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
28. Saya lebih senang bekerja sendiri untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
29. Guru melibatkan saya dalam proses pembelajaran secara aktif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

- | | | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 30. Guru menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan serta berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari saya | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 31. Guru melakukan pembiasaan literasi membaca atau menulis selama proses pembelajaran dikelas | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 32. Selama proses pembelajaran guru memudahkan saya untuk belajar dengan nyaman atau menyenangkan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 33. Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 34. Pada akhir pertemuan guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi kekurangan atau keberhasilan selama proses pembelajaran | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 35. Guru mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 36. Sekolah memiliki suasana aman/tertib/bersih/nyaman | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 37. Sekolah melibatkan orang tua siswa dalam berbagai kegiatan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 38. Sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 39. Sekolah mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi/lomba | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Pengambil Data 1 :

NIP/NIDN/NIM :

Pengambil Data 2 :

NIP/NIDN/NIM :

Pengambil Data 3 :

NIP/NIDN/NIM :

Loogbook Penelitian

No.	Tanggal	Tempat	Teknik	Deskripsi Kegiatan
1	13/02/2023	Ruang Dosen PAI, FITK IAIN Ambon	Diskusi	Perbaikan proposal penelitian sesuai arahan reviewer
2	15/02/2023	Ambon		Cetak proposal final
3	17/02/2023	Ruang Dosen PAI, FITK IAIN Ambon	Analisis Dokumen	Penyusunan kisi-kisi instrumen
4	20/02/2023	Perpustakaan IAIN Ambon	Analisis Dokumen	Penulisan item-item instrumen penelitian selama 2 hari (20 & 21 Februari 2023)
5	06/03/2023	IAIN Ambon	Analisis Dokumen	Blue print instrumen penelitian
6	08/03/2023	Ambon	Belanja bahan	Belanja bahan penelitian
7	10/03/2023	IAIN Ambon		Validasi instrumen oleh ahli
8	15/03/2023	Ged. FITK IAIN Ambon	Diskusi	Konsolidasi tim peneliti, revisi dan finalisasi instrumen penelitian
9	18/03/2023	Ambon		Penggandaan instrumen penelitian
10	20/03/2023	Seram Bagian Barat	Penyebaran Angket	Pengambilan data penelitian selama 3 hari (20 – 22 Maret 2023) di Huamual Muka, dan Huamual Belakang Kab. Seram Bagian Barat
11	09/05/2023	Ambon	Diskusi	Team Capacity Bulding
12	10/05/2023	Seram Bagian Barat	Penyebaran Angket	Pengambilan data penelitian selama 2 hari (10 & 11 Mei 2023) di Kepulauan Manipa Kab. Seram Bagian Barat
13	16/05/2023	Ambon	Analisis Dokumen	Entry, tabulasi, dan analisis data penelitian selama 2 hari (16 & 17 Mei 2023)
14	15/06/2023	Ruang Dosen PAI, FITK IAIN Ambon	Analisis Dokumen	Penyusunan laporan awal penelitian selama 2 hari (15 & 16 Juni 2023)
15	22/06/2023	Ambon		Penggandaan laporan penelitian awal
16	18/07/2023	Ambon	Analisis Dokumen	Penyusunan laporan akhir penelitian selama 3 hari (18 – 20 Juli 2023)
17	24/07/2023	Ambon		Penggandaan laporan penelitian akhir
18	09/08/2023	Ruang Dosen PAI, FITK IAIN Ambon	Analisis Dokumen	Penyusunan artikel ilmiah selama 2 hari (9 & 10 Agst 2023)
19	11/09/2023	Ambon	Analisis Dokumen	Penyusunan dummy buku selama 3 hari (11, 13, & 14 September 2023)
20		LP2M IAIN Ambon		Penerbitan buku ber-ISBN
21		DPJ Online		Penerbitan HaKI








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Senin
Tanggal : 13 Februari 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIT
Tempat : Ged. FITK Lt. 2, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Perbaikan proposal penelitian sesuai arahan reviewer

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4			4
5			5 
6			6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I





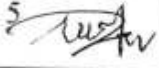


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Februari 2023
Jam : 09.00 - 12.00 WIT
Tempat : Ged. PAI, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan kisi-kisi instrumen

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan	
1	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	1 	
2	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2		
3	Darfikar	Mahasiswa	3 	
4	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa		4 
5	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	5 	
6				6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Senin
Tanggal : 20 Februari 2023
Jam : 09.00 - 15.00 WIT
Tempat : Ged. Perpustakaan, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penulisan item-item instrumen penelitian (Hari-1)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan	
1	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	1 	
2	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2		
3	Darfikar	Mahasiswa	3 	
4	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa		4 
5	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	5 	
6				6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Februari 2023
Jam : 09.00 - 15.00 WIT
Tempat : Ged. Perpustakaan, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penulisan item-item instrumen penelitian (Hari-2)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan	
1	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	1 	
2	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2		2 
3	Darfikar	Mahasiswa	3 	
4	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa		4 
5	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	5 	
6				6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Maret 2023
Jam : 09.00 - 15.00 WIT
Tempat : Ged. FITK Lt. 2, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Konsolidasi tim peneliti, revisi dan finalisasi instrumen penelitian

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2mianambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Mei 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIT
Tempat : Ged. FITK Lt. 2, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Team Capacity Bulding

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan	
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 	
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1		2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 	
4	Darfikar	Mahasiswa		4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 	
6	Masrudin Nihilouw	Mahasiswa		6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Mei 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIT
Tempat : Ged. FITK Lt. 2, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Entry, tabulasi, dan analisis data penelitian

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti


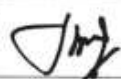




Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Mei 2023
Jam : 14.00 - 16.00 WIT
Tempat : Ged. PAI, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Entry, tabulasi, dan analisis data penelitian

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Nihilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I


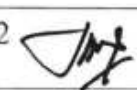






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2m_iainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juni 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIT
Tempat : Ged. PAI, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan laporan awal penelitian (Hari-1)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Pihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I

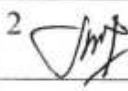
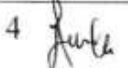



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Juni 2023
Jam : 14.00 - 16.00 WIT
Tempat : Ged. PAI, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan laporan awal penelitian (Hari-2)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Pihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I





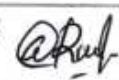



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2023
Jam : 09.00 - 17.00 WIT
Tempat : Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan laporan akhir penelitian (Hari-1)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Pihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I


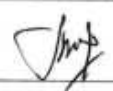


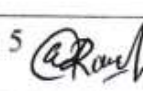
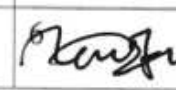


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_ainambon.id & http://www.ejurnal_ainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.ainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juli 2023
Jam : 09.00 - 17.00 WIT
Tempat : Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan laporan akhir penelitian (Hari-2)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Nihilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juli 2023
Jam : 09.00 - 17.00 WIT
Tempat : Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan laporan akhir penelitian (Hari-3)

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Pihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4	Darfikar	Mahasiswa	4 
5	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	5 
6	Masrudin Ninilouw	Mahasiswa	6 

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Agustus 2023
Jam : 09.00 - 14.00 WIT
Tempat : Ged. PAI, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan artikel ilmiah

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan	
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 	
2	Eko Wahyunanto Pihono, M. Pd	Anggota 1		2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 	
4				4
5			5	
6				6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I


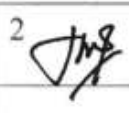



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2m_iainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Agustus 2023
Jam : 09.00 - 14.00 WIT
Tempat : Ged. PAI, IAIN Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan artikel ilmiah

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4			4
5			5
6			6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 – Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Senin
Tanggal : 11 September 2023
Jam : 09.00 - 15.00 WIT
Tempat : Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan buku

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Pihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4			4
5			5
6			6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I


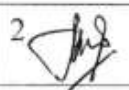



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2mianambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 13 September 2023
Jam : 09.00 - 15.00 WIT
Tempat : Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan buku

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4			4
5			5
6			6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_ainambon.id & http://www.ejurnal_ainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.ainambon.ac.id
Email: lp2mainambon16@gmail.com

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Kamis
Tanggal : 14 September 2023
Jam : 09.00 - 15.00 WIT
Tempat : Ambon
Deskripsi Kegiatan : Penyusunan buku

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Tanda Tangan
1	Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I	Ketua	1 
2	Eko Wahyunanto Prihono, M. Pd	Anggota 1	2 
3	Arizal Hamizar, M. Si	Anggota 2	3 
4			4
5			5
6			6

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I

Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN PENELITIAN

Judul : Potret Ketimpangan Sosial Ekonomi Pada Kinerja Sekolah/Madrasah 3T: Fenomologi Archipelago Provinsi Maluku

Peneliti : 1) Ridhwan Latuapo (Ketua Tim)
2) Eko Wahyunanto Prihono (Anggota 1)
3) Arizal Hamizar (Anggota 2)

Kode	Uraian	Volume	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	
Tahap Pendahuluan (Persiapan Penelitian)					
521211	Belanja Bahan				
	a Fotocopi dan Penggandaan				
	1) Fotocopi dan penggandaan proposal	5	Rangkap	26.300	131.500
	2) <i>Blue print</i> instrumen penelitian	15	Rangkap	1.000	15.000
	3) Fotocopi dan penggandaan instrumen penelitian	300	Rangkap	1.000	300.000
	b Konsumsi				
	1) Konsumsi perbaikan proposal	3	Orang/Kali	18.000	54.000
	2) Konsumsi penyusunan instrumen penelitian	5	Orang/Kali	18.000	90.000
	3) Konsumsi penyusunan/perbaikan instrumen penelitian	10	Orang/Kali	63.000	630.000
	4) Konsumsi konsolidasi tim peneliti, revisi dan finalisasi instrumen penelitian	6	Orang/Kali	63.000	378.000
	c Belanja Bahan Habis Pakai				
	1) ATK - Alat tulis	10	Lusin	24.000	240.000
	2) ATK - Map	10	Lusin	18.000	180.000
	3) ATK - <i>Notebook</i>	10	Lusin	44.000	440.000
	4) ATK - Materai	30	Lembar	10.000	300.000
	5) Kertas HVS A4	1	Rim	74.000	74.000
	d Validasi instrumen oleh ahli				
	Biaya validator/ahli instrumen penelitian	3	Orang/Kali	150.000	450.000
	Jumlah				3.282.500
Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Penelitian)					
524119	Biaya perjalanan luar kota (3 Hari)				
	a Pengambilan Data				
	1) Tahap 1				
	a) Sewa mobil dan driver	3	Paket/Hari	800.000	2.400.000
	b) Akomodasi/Penginapan (2 malam/ 2 kamar)	4	Paket/Hari	150.000	600.000
	c) Uang harian peneliti (3 peneliti/ 3 hari)	9	Orang/Hari	350.000	3.150.000
	2) Tahap 2				
	a) Sewa mobil dan driver	2	Paket/Hari	800.000	1.600.000
	b) Akomodasi/Penginapan (2 malam/ 2 kamar)	2	Paket/Hari	250.000	500.000
	c) Uang harian peneliti (3 peneliti/ 3 hari)	6	Orang/Hari	350.000	2.100.000
521211	Belanja Bahan				
	b Konsumsi				
	1) Konsumsi <i>Team Capacity Bulding</i>	6	Orang/Kali	18.000	108.000
	2) Konsumsi <i>entry</i> , tabulasi, dan analisis data penelitian	12	Orang/Kali	18.000	216.000
	3) Konsumsi penyusunan laporan awal penelitian	12	Orang/Kali	18.000	216.000
	Jumlah				10.890.000
Tahap Akhir					
521211	Belanja Bahan				
	a Fotocopi dan Penggandaan				
	1) Fotocopi dan penggandaan laporan penelitian awal (laporan antara)	5	Rangkap	73.300	366.500
	2) Fotocopi dan penggandaan laporan penelitian akhir	5	Rangkap	146.400	732.000
	b Konsumsi				
	1) Konsumsi penyusunan laporan akhir penelitian (3 hari)	18	Orang/Kali	63.000	1.134.000

Kode	Uraian	Volume	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	
	2) Konsumsi penyusunan artikel ilmiah (2 hari)	6	Orang/Kali	63.000	378.000
	3) Konsumsi penyusunan dummy buku (3 hari)	9	Orang/Kali	63.000	567.000
c	Publikasi artikel di jurnal terindeks (Target Min. Sinta 2)	1	Jurnal	4.000.000	4.000.000
d	Dummy Buku (Penerbitan ISBN, Cetak dan Penggandaan)	1	Paket	3.000.000	3.000.000
e	Hak Kelayakan Intelektual (HaKI) Buku	1	Paket	650.000	650.000
	Jumlah				10.827.500
	Persiapan Penelitian				3.282.500
	Pelaksanaan Penelitian				10.890.000
	Pasca Penelitian				10.827.500
	Total Biaya Anggaran Penelitian				25.000.000

Ketua Tim Peneliti

Ridhwan Latuapo

Persiapan Penelitian

13/02/2023
 Kepada Elu

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
3	Snack	18000	54000

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan
 Tanda terima, Hormat kami, **TOTAL Rp. 54.000**



17/02/2023
 Kepada Elu

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
5	Snack	18000	90000

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan
 Tanda terima, Hormat kami, **TOTAL Rp. 90.000**



CV. PARAGRAF

Foto copy, Percetakan, ATK
 Jl. Dewi Sartika, Karpan
 AMBON

Ambon, 15/02/2023

BANYAKNYA	KETERANGAN	HARGA	JUMLAH
135	Foto Copy A4/A5	500	67.500
	Foto Copy A3		
	Foto Copy Cover Buku		
5	Jilid Buku Press	7.500	37.500
27	print	1.000	27.000
TOTAL			Rp. 131.500



CV. PARAGRAF

20 / 02 / 2023

Kepada

gku

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
10	Snack	18.000	180.000
10	Nasi Putih (Mau layan besar)	45.000	450.000
	inf:		
5	dator logi		
	24/02/23		
	mag pempu		
		TOTAL Rp.	630.000

Barang-barang yang sudah dibayar dan diterima
Tanda terima, Hormat kami,



PT. POS INDONESIA (PERSERO) 8/3-23
KANTOR POS AMBON 97000
Jl. Raya Pattimura No. 20 Kode Pos 97124

POS INDONESIA

NOTA

NO.	BANYAK	SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Meterai @ 6.000		
2	Meterai @ 10.000	30	300.000
3			
4			
5			
TOTAL			300.000

AMBON
19/02/23
Hormat Kami,
[Signature]

CV. PARAGRAF

Foto copy, Percetakan, ATK
Jl. Dewi Sartika, Karpan
AMBON

Ambon, 06 / 03 / 20 23

BANYAKNYA	KETERANGAN	HARGA	JUMLAH
	Foto Copy A4/F4		
	Foto Copy A3		
	Foto Copy Cover Buku		
	Jilid Buku		
	Press		
15	Print	100	15.000
		TOTAL	Rp. 15.000

CV. PARAGRAF

Foto copy, Percetakan, ATK
Jl. Dewi Sartika, Karpan
AMBON

Ambon, 08 / 03 / 20 23

BANYAKNYA	KETERANGAN	HARGA	JUMLAH
	Foto Copy A4/F4		
	Foto Copy A3		
	Foto Copy Cover Buku		
	Jilid Buku		
	Press		
10 Dsr	pena	24.000	240.000
10 Dsr	Map kertas	18.000	180.000
			∫
TOTAL			Rp. 420.000

CV. PARAGRAF

Foto copy, Percetakan, ATK
Jl. Dewi Sartika, Karpan
AMBON

Ambon, 9 / 03 20 23

BANYAKNYA	KETERANGAN	HARGA	JUMLAH
	Foto Copy A4/F4		
	Foto Copy A3		
	Foto Copy Cover Buku		
	Jilid Buku		
	Press		
10 Dose	Blocknote	44.000	440.000
1 rim	HVS A4	74.000	74.000
			∫
TOTAL			Rp. 514.000

No. _____
Telah terima dari TIM PENELITIAN 2023
Uang Sejumlah Seratus Lima puluh ribu rupiah
Untuk Pembayaran Validasi Instrumen penelitian tahun 2023

Ambon, 10 / 03 / 2023


Terbilang Rp. 150.000,-


Dr. Abdin Wahano, M. Ag

No. _____
Telah terima dari TIM PENELITIAN 2023
Uang Sejumlah Seratus Lima puluh ribu rupiah
Untuk Pembayaran Validasi Instrumen penelitian tahun 2023

Ambon, 10 / 03 / 2023

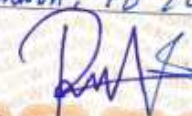
Terbilang Rp. 150.000,-


Filtria Lapele, M. Pd.

No. _____
Telah terima dari Tim PENELITIAN 2023
Uang Sejumlah Seratus Lima puluh ribu rupiah
Untuk Pembayaran Validasi Instrumen penelitian tahun 2023

Ambon, 10 / 03 / 2023

Terbilang Rp. 150.000,-


Kurnia Wati, M. Pd.

Ambon 15/03 - 2023

Kepada Rahmad

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
6	Snacch	18.000	108.000
6	Nasi Ikan/ayam goreng tbrun	45.000	270.000
Barang-barang yang sudah diterima dan diperiksa benar-benar sesuai dengan surat pesanan ini.			Rp. 378.000
Tanda terima, PUSA NEIRA			<i>Kawula</i>



CV. PARAGRAF

Foto copy, Percetakan, ATK
Jl. Dewi Sartika, Karpan
AMBON

Ambon, 18/03/2023

BANYAKNYA	KETERANGAN	HARGA	JUMLAH
600	Foto Copy A4/PT	500	300.000
	Foto Copy A3		
	Foto Copy Cover Buku		
	Jilid Buku		
	Press		
TOTAL			Rp. 300.000



Pelaksanaan Penelitian

No. _____
Telah terima dari Eko Wahyunto Prihono
Uang sejumlah Enam ratus ribu rupiah
Untuk pembayaran penjajanan 2 kamar 2 malam
20-22 / 03 / 2023
Rp. 600.000,-



No. _____
Telah terima dari TIM PENELITIAN
Uang Sejumlah Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran Driver dan Sewa kendaraan selama
3 hari di SBB
Amboin, 23 / 03 / 2023
Terbilang Rp. 2.400.000,-



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
POLICE NATIONAL POLICE

No. 02728206

SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN BERMOTOR

No. 12.08.2022

1

2

3

4

No. 00083707

SAMBAT PROVINSI MALUKU

NO. SURAT: 30/06/2022 01.22

NO. KEND: 2006067/AB/2022

NIK: 8170022107360008

NO. SURAT	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.	NO. KEND.
12.060.250	0	30.950.249	0	30.950.249	0	30.950.249	0	30.950.249	0
2.359.350	0	2.359.350	0	2.359.350	0	2.359.350	0	2.359.350	0
143.000	0	143.000	0	143.000	0	143.000	0	143.000	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.422.640	0	15.422.640	0	15.422.640	0	15.422.640	0	15.422.640	0

TANDA BUKTI PELUNASAN KEMAJUAN PEMBAYARAN

DE 1332.AS

JUPI

LORONG PUTRI KOTA AMBON RW 019 RT 001 BATU MERAB SIRDMAIL AMBON

NIK: 8170022107360008

PROVINSI MALUKU

SURAT IZIN MENGENUDI (Driving License)

A UMUM MALUKU

PRIZIA

Nama : NAZARUDIN MARASABESSY
Alamat : IAIN

RT : 2/17 BATU MERAH
KOTA AMBON

Tempat & Tgl. Lahir : KALOLO 21-07-1996

Tinggi : 169 cm

Pekerjaan : PENGEMUDI

No. SIM : 960221140182

Bertaku s/d : 21-07-2023

KOTA AMBON, 13-12-2018
KAPOLRES

SUBIRNO H. SANTOSO, SIK
AKBP - NRP 7001070

PROVINSI MALUKU
KOTA AMBON

NIK : 8170022107360008

Nama : NAZARUDIN MARASABESSY
Tempat/Tgl. Lahir : KALOLO, 21-07-1996
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : IAIN
RT/RW : 02/017
Kec/Desa : BATU MERAH
Kecamatan : SIBUALI
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : DE LUHI KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN GNASTA
Kewarganegaraan : WNI
Darlaku : Brggja : SELUMBU HODUP

KOTA AMBON
14.06.2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2m.iainambon16@gmail.com

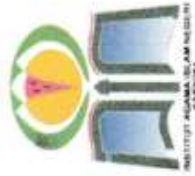
DAFTAR PENERIMA UANG HARIAN PENGAMBIL DATA
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Senin
Tanggal : 20 Maret 2023
Tempat : Kab. Seram Bagian Barat
Deskripsi Kegiatan : Pengambilan data penelitian selama 3 hari di Kecamatan Huamuual Muka dan Huamuual Belakang, Kab. Seram Bagian Barat

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Jumlah	Tanda Tangan
1	Eko Wahyunanto Prihono	Anggota 1	Rp 350.000,-	1
2	Darfikar	Mahasiswa	Rp 350.000,-	2
3	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	Rp 350.000,-	3
Total			Rp 1.050.000,-	

Mengetahui,
Ketua Peneliti

Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.jp2m_iainambon.id & http://www.ejournal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2miaiainambon16@gmail.com

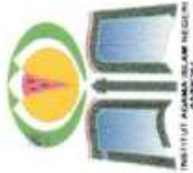
DAFTAR PENERIMA UANG HARIAN PENGAMBIL DATA
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023
Tempat : Kab. Seram Bagian Barat
Deskripsi Kegiatan : Pengambilan data penelitian selama 3 hari di Kecamatan Huamuul Muka dan Huamuul Belakang, Kab. Seram Bagian Barat

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Jumlah	Tanda Tangan
1	Eko Wahyunanto Prihono	Anggota 1	Rp 350.000,-	1
2	Darfikar	Mahasiswa	Rp 350.000,-	2
3	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	Rp 350.000,-	3
Total			Rp 1.050.000,-	

Mengetahui,
Ketua-Penciri

Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.lp2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2m_iainambon16@gmail.com

DAFTAR PENERIMA UANG HARIAN PENGAMBIL DATA
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Maret 2023
Tempat : Kab. Seram Bagian Barat
Deskripsi Kegiatan : Pengambilan data penelitian selama 3 hari di Kecamatan Huamuul Muka dan Huamuul Belakang, Kab. Seram Bagian Barat

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Jumlah	Tanda Tangan
1	Eko Wahyunanto Prihono	Anggota 1	Rp 350.000,-	1 
2	Darfikar	Mahasiswa	Rp 350.000,-	2 
3	Abdul Rasyid Holimombo	Mahasiswa	Rp 350.000,-	3 
Total			Rp 1.050.000,-	

Mengetahui,
Ketua Peneliti



Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I

09 / 05 / 2023

Kepada

Elia

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
6	Shaeli	18.000	108.000

Batang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan
Tanda terima, Hormat kami
TOTAL Rp. 108.000



No. _____
 Telah terima dari ARIZAL HAMILAR
 Uang Sejumlah LIMA RATUS RIBU RUPIAH
 Untuk Pembayaran MENEJANP / MALAM 2 KAMAR
 SBB, 11 MEI 2023
 Terbilang Rp. 500.000,-
 MOH. KALING



No. _____
 Telah terima dari TIM PENELITI (ARIZAL)
 Uang sejumlah SATU JUTA ENAM RATUS RIBU RUPIAH
 Untuk pembayaran SEWA MOBIL & SOPIR
2 HARI

11 / 05 / 2023

Rp. 1.600.000,-



METERAI TEMPEL
RISNO R

PAPERLINE

58CE8AKX201533084

28-April-2021
 MALUKU
 LALULINTAS
 KOMBES POL. NRP. 76552001
STNK

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 (INDONESIAN NATIONAL POLICE)
SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN BERMOTOR
 (VEHICLE REGISTRATION CERTIFICATE)
 No. : 03576053.C
 EX : DE-737-AD

VONOR REGISTRASI
 NAMA PEMILIK
 ALAMAT

DE 1006 AN
 FRANCISKA D. SILALAH
 J. DR. MAJIHOLLO RT/RW 002/005
 KOTA AMBON

NIK/IDENTITAS
 8171018008720001
 NUSANINE

WARNA
 BAHAN BAKAR
 WABAR
 WABAR INKSI
 TAHUN REGISTRASI
 2021
 NO. MOBIL
 1298
 KODE LOKASI
 MHFM1BA3J0K073561
 NO. SURAT
 DC71173

SILVER METALIK
 BENJIN
 HITAM
 2021
 E9073282J
 1910
 P280034/VV/2021/DITLL
 BEBLAKU SAMPAI 02 Mei 2025
 DATE OF EXPIRE

QR CODE

1 2 3 4

REPUBLIK INDONESIA
 SURAT IZIN MENGENJUDI
 (Driving License)

A
 MALUKU
 K.1A

Nama : RISNO RAJUDIN
 Alamat : DUSUN HURUN
 RT : 003/000 TULEHU
 MALUKU TENGAH
 Tempat & Tgl. Lahir : TULEHU
 : 30-12-1993
 Tinggi : 165 cm
 Pekerjaan : WIRASWASTA
 No. SIM : 2114161000 JOL
 Berlaku s/d : 30-12-2021
 KOTA AMBON, 10-10-2018
 KAPOLRES

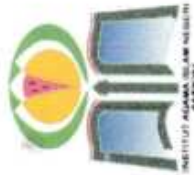
HAROLD W. HUIWAE, S.I.K.
 AKBP NRP. 74050229

PROVINSI MALUKU
 KABUPATEN MALUKU TENGAH

NIK : 8101143012930001

Nama : RISNO RAJUDIN
 Tempat/Tgl. Lahir : TULEHU, 30-12-1993
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah :
 Alamat : DUSUN HURUN
 RT/RW : 003/000
 Kel/Desa : TULEHU
 Kecamatan : SALAHUTU
 Agama : ISLAM
 Status Perkawinan : BELUM KAWIN
 Pekerjaan : BELUM/TIDAK Bekerja
 Kawarganegaraan : WNI
 Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

MALUKU TENGAH
 11-09-2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.ip2m_iainambon.id & http://www.ejurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: ip2m@iainambon16@gmail.com

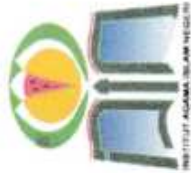
DAFTAR PENERIMA UANG HARIAN PENGAMBIL DATA
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Mei 2023
Tempat : Kab. Seram Bagian Barat
Deskripsi Kegiatan : Pengambilan data penelitian selama 2 hari di Kecamatan Manipa, Kab. Seram Bagian Barat

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Jumlah	Tanda Tangan
1	Arizal Hamizar	Anggota 2	Rp 350.000,-	1
2	Darfikar	Mahasiswa	Rp 350.000,-	2
3	Masrudin Niniouw	Mahasiswa	Rp 350.000,-	3
Total			Rp 1.050.000,-	

Mengetahui,
Ketua Peneliti

Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Website: http://www.jp2m_iainambon.id & http://www.cjurnal_iainambon.id
Alamat: Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id
Email: lp2mainsambon16@gmail.com

DAFTAR PENERIMA UANG HARIAN PENGAMBIL DATA
KATEGORI PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER
TAHUN ANGGARAN 2023

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Mei 2023
Tempat : Kab. Seram Bagian Barat
Deskripsi Kegiatan : Pengambilan data penelitian selama 2 hari di Kecamatan Manipa, Kab. Seram Bagian Barat

No.	Nama	Jabatan Peneliti	Jumlah	Tanda Tangan
1	Arizal Hamizar	Anggota 2	Rp 350.000,-	1
2	Darfikar	Mahasiswa	Rp 350.000,-	2
3	Masrudin Niniouw	Mahasiswa	Rp 350.000,-	3
Total			Rp 1.050.000,-	

Mengetahui,
Ketua Peneliti

Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd. I

16/05/2023

Kepada

Eko

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
12	Snack	18000	216.000
Ctt: 6 snack w/ tgl 17/5			
		TOTAL Rp.	216.000

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Tanda terima,



16/06/2023

Kepada

Randy

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
12	Snack	18.000	216.000
Ctt: Patis Puding Cup			

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Tanda terima,



TOTAL Rp.

216.000

Kursi

Pasca Penelitian

20/10/2023

Kepada
Karpan

NOTA No. _____

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
6	Snack	18.000	108.000
6	Mas lada (buah jeruk)	45.000	270.000
			S
Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan		TOTAL Rp.	378.000

Tanda terima, Hormat kami,

Karpan

CV. PARAGRAF

Foto copy, Percetakan, ATK
Jl. Dewi Sartika, Karpan
AMBON

Ambon, 24/07 - 2023

BANYAKNYA	KETERANGAN	HARGA	JUMLAH
1085	Foto Copy A4	500	524.500
	Foto Copy A3		
	Foto Copy Cover Buku		
7 BH	Jilid Buku Gasa	7.500	52.500
	Press		
155	Print	1.000	155.000
			S
		TOTAL	Rp. 732.000



10/08/2023

Kepada Elu

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
6	Snaeli	18.000	108.000
6	Nasi bap	45.000	270.000
			S
		TOTAL Rp.	378.000

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Tanda terima,



Riviera

11/09/2023

Kepada Elu AIN

NOTA No.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @ Rp	Jumlah Rp
9	Snaeli	18.000	162.000
9	Nasi Man /ngon		
	CH -	95.000	905.000
	Kori - 3		
	Man Baku		
			S
		TOTAL Rp.	567.000

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Tanda terima,



Riviera

Summary Penelitian



Accredited by The Ministry of Research and Technology / National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia

2016-2020
2020-2024

USER

You are logged in as...
wahyunanto
» My Journals
» My Profile
» Log Out

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope
All

Search

- Browse
- » By Issue
 - » By Author
 - » By Title
 - » Other Journals

AUTHOR

- Submissions
- » Active (1)
 - » Archive (0)
 - » New Submission

FONT SIZE

KEYWORDS

affective assessment
assessment creativity
critical thinking development
differential item functioning
discrepancy evaluation
higher education instrument
instrument
development item
response theory junior high
school learning achievement
learning evaluation learning
outcomes online learning
reliability science process
skills teacher validity

[Journal Help](#)

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #71444 > **Summary**

#71444 Summary

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

Submission

Authors Ridwan Latuapo, Eko Wahyunanto Prihono, Fitria Lapele, Siti Irene Astuti Dwiningrum, Janu Arlinwibowo, Margarito Surbito Reyes Jr

Title Potential of the madrasa performance assessment inequality in underdeveloped areas

Original file [71444-197695-1-SM.DOCX](#) 2024-02-20

Supp. files None [ADD A SUPPLEMENTARY FILE](#)

Submitter Mr. EKO WAHYUNANTO PRIHONO

Date submitted February 20, 2024 - 10:49 AM

Section Articles

Editor Heri Retnawati

Author comments

Dear Editor-in-Chief,

We wrote and submitted a research article manuscript with the title Potential of the madrasa performance assessment inequality in underdeveloped areas. We believe this manuscript is very relevant to publish because of its relevance and contribution to educational problems, especially regarding the quality of graduates in disadvantaged areas.

The study presented in this manuscript aims to reveal potential disparities in madrasah performance assessment in disadvantaged areas of Maluku Province. Inequality in assessment can be caused by assessment error factors (subjects who assess) or measurement error factors (the measuring instrument used). We have carefully followed the guidelines for authors provided by REID Journal and ensured that the manuscript adheres to the required format and structure.

The authors of this script consist of Ridhwan Latuapo, Eko Wahyunanto Prihono, Siti Irene Astuti Dwiningrum, Fitria Lapele, and Margarito Surbito Reyes Jr who have expertise in their fields and come from two countries, namely Indonesia and the Philippines.

We kindly ask that you consider our manuscript for publication in the REID Journal that you manage. We believe that our research aligns with the scope and interests of your journal. Our research will contribute to the existing literature as well as generate meaningful discussions among researchers and practitioners, especially regarding education issues in underdeveloped areas.

Thank you for considering our application. We look forward to good news from you.

Author Fees

Article Submission	0.00 IDR	PAY NOW
Article Publication	1500000.00 IDR	PAY NOW

Status

Status	In Review
Initiated	2024-02-20
Last modified	2024-03-19

Submission Metadata

[EDIT METADATA](#)

Authors

Name Ridwan Latuapo

Affiliation Institut Agama Islam Negeri Ambon

Country Indonesia

Bio Statement —

Name Eko Wahyunanto Prihono

ORCID iD <http://orcid.org/0000-0002-5768-6600>

URL <http://orcid.org/0000-0002-5768-6600>

Affiliation Institut Agama Islam Negeri Ambon

Country Indonesia

Bio Statement —

Principal contact for editorial correspondence.

Name Fitria Lapele

Affiliation Institut Agama Islam Negeri Ambon

Country Indonesia

Bio Statement —

Name Siti Irene Astuti Dwiningrum

Affiliation Universitas Negeri Yogyakarta

Country Indonesia

Bio Statement —

Name Janu Arlinwibowo

Editorial Board

Reviewers

Focus & Scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Indexing and Journal Title Listing

Publishing System

Scopus Citation Analysis

Author Fee

Author Country

MANUSCRIPT TEMPLATE



TOOLS



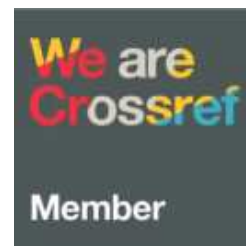
ISSN (ONLINE) BARCODE



NOTIFICATIONS

- » View
- » Manage


CROSSREF



Visitors

ID 62, 916	DE 433
US 9, 023	VN 405
SG 6, 355	HK 381
PH 3, 736	PK 338
CN 2, 540	FI 338
WY 1, 635	RU 332
GB 1, 554	FR 305
IN 1, 199	JP 297
AU 1, 094	IR 274

Affiliation
Country
Bio Statement
Name
Affiliation
Country
Bio Statement

bagian riset dan inovasi nasional
Indonesia
—
Margarito Surbito Reyes Jr 
—
Philippines
—



Title and Abstract

Title Potential of the madrasa performance assessment inequality in underdeveloped areas
Abstract Inequality is a condition that is unbalanced in the assessment process. Physical and psychological factors, both those being measured and those being measured, might impact assessment inequality. The purpose of this research was to highlight the potential inequity in the performance assessment of madrasas in underdeveloped areas. This research uses a path analysis approach. The data was collected using a questionnaire instrument that has been proven valid and reliable. Data analysis techniques used path analysis to determine direct and indirect effects. The results of the study showed that from the structural equation model, measurement errors in terms of the measuring instruments used have a direct positive effect as a factor of inequality in the performance assessment of madrasas in underdeveloped areas and an indirect effect mediated through teacher quality. One of the alternative solutions that can be taken to reduce the imbalance in assessing the performance of madrasas in underdeveloped areas can be done through policy dimensions including macro, meso, and micro dimensions.

Indexing

Keywords assessment; inequality; madrasa performance; underdeveloped areas
Language en

Supporting Agencies

Agencies Ministry of Religion of the Republic of Indonesia

References

- References**
- Anita, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2022). Digitalisasi Dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12.
- Anwar, A. (2018). Management of Madrasa: An Overview on Principals' Managerial Skills, Supervisors' Coaching Quality and Teachers' Performance. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 99–110.
- Ayun, Q. (2011). Penilaian Kinerja (Performance Appraisal) pada Karyawan di Perusahaan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 2(3).
- Bakhri, A. (2015). Tantangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah pada Era Globalisasi. *Madaniyah*, 5(1), 63–86.
- Bida, O. (2021). Kebijakan Desentralisasi dan Disparitas Pendidikan Lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(1), 228–248.
- Dossanova, N., Abdimanly, O., Maulenov, A., Karbozov, Y., & Matbek, N. (2021). Cultural Interaction in the Works of M. Zhumabayev as the Basis for the Development of a National Literary Tradition. *International Journal of Society, Culture & Language*, 9(2 (Themed Issue on Modern Realities of National Languages of CIS Countries)), 41–53.
- Dwiningrum, S. I. A. (2007). Desentralisasi Pendidikan dan Ketimpangan Mutu pada tingkat Satuan Pendidikan. *Makalah Simposium Nasional 2007, Jakarta 26-27 Juli 2007. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan. Balitbang, Depdiknas RI.*
- Egmir, E., Erdem, C., & Kocyigit, M. (2017). Trends in Educational Research: A Content Analysis of the Studies Published in "International Journal of Instruction". *International Journal of Instruction*, 10(3), 277–294.
- Farida, S., & Setiawati, F. A. (2021). Developing assessment instruments of debate practice in Indonesian Language learning. *REID (Research and Evaluation in Education)*, 7(2), 145–155.
- Feldt, L. S., & Qualls, A. L. (1998). Approximating scale score standard error of measurement from the raw score standard error. *Applied Measurement in Education*, 11(2), 159–177.
- Hair Jr, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1992). *Multivariate Analysis with Readings*. 3rd eds. McMillan Publishing Company New York, NY.
- Hasanah, E. (2021). Best Practice Penjaminan Mutu Lulusan Berbasis Iasp 2020 Di Sekolah Menengah Kejuruan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 178–186.
- Hermawan, A. H., Sa'diyah, M., & Sanusi, H. P. (2017). Policy Implementation of Teacher Competence in Practicing Islamic Teaching. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 191–206.
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 27–46.
- Huda, K. (2016). Problematika madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(2), 309–336. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.2.309-336>
- Indonesia, P. R. (2020). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024*. Republik Indonesia.
- Jumono, S., Baskara, I., Abdurahman, A., & Mala, C. M. F. (2021). The dynamics of economic growth in underdeveloped regions: A case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 643–651. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0643>
- Kawuryan, S. P., Sayuti, S. A., & Dwiningrum, S. I. A. (2021). Teachers Quality and Educational Equality Achievements in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 14(2), 811–830.
- Kolen, M. J., Hanson, B. A., & Brennan, R. L. (1992). Conditional standard errors of measurement for scale scores. *Journal of Educational Measurement*, 29(4), 285–307.
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 61–71.
- Lucka, N. S., Caldieraro, F., & Zanini, M. T. (2021). The influence of gender stereotyping and issue advocacy on consumer sentiment. *Marketing Intelligence & Planning*.
- Mailool, J., Kartowagiran, B., Retnowati, T. H., Wening, S., & Putranta, H. (2020). The Effects of Principal's Decision-Making, Organizational Commitment and School Climate on Teacher Performance in Vocational High School Based on Teacher Perceptions. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1675–1687.
- Mardapi, D. (2017). Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan. Yogyakarta: Nuha Medika, 45.
- Najoan, B., Kawengian, D. D. V., & Harilama, S. H. (2017). Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial Di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Barat. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(3).
- Nasir, N., & Mujiati, M. (2020). Pengelolaan Tenaga Pendidik (Guru) di Rural Area. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Pedhazur, E. J., & Kerlinger, F. N. (1982). *Multiple regression in behavioral research*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Prihono, E. W., Lapele, F., Jumaeda, S., Sukadari, S., & Nurjanah, S. (2022). EFA of Pedagogic Competence Instrument to Measure Teacher Performance. *5th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2021)*, 323–328.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Analisis Data Penelitian Sosial dan Manajemen: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Medium. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(4), 43–53.
- Putro, N. H. P. S., & Lee, J. (2017). The structural equation modeling of reading interest psycho-behavioural constructs: How are they related across different modes of reading? *REID (Research and Evaluation in Education)*, 3(1), 50–63.
- Retnowati, H. (2016). *Validitas reliabilitas dan karakteristik butir*. Parama Publishing.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2009). *Organizational behavior*. Pearson South Africa.
- Sari, E. A., Saragih, M. T. B., Shariati, I. A., Sofyan, S., Al Baihaqi, R., & Nooraeni, R. (2020). *Klasifikasi Kabupaten Tertinggal di Kawasan Timur Indonesia dengan Support Vector Machine*. IJICO

revisi komputer: ketidnggrahan dan hambatan. *Timor: Anecdota dengan support vector machine*. SIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer), 3(3), 188–195.

Thakkar, A., & Lohiya, R. (2021). A survey on intrusion detection system: feature selection, model, performance measures, application perspective, challenges, and future research directions. *Artificial Intelligence Review*, 1–111.

Tian, Y., Huffman, G. J., Adler, R. F., Tang, L., Sapiano, M., Maggioni, V., & Wu, H. (2013). Modeling errors in daily precipitation measurements: Additive or multiplicative? *Geophysical Research Letters*, 40(10), 2060–2065.

Tse, W. T. S., & Tung, V. W. S. (2020). Assessing explicit and implicit stereotypes in tourism: Self-reports and implicit association test. *Journal of Sustainable Tourism*, 1–24.

Vania, A. S., Septianingrum, A. D., Suhandi, A. M., & Prihantini, P. (2021). Revitalisasi Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di Daerah Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal (3t) pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5142–5150.

Wardi, M., Ismail, I., & Makki, A. (2019). Perbandingan Pendidikan; Pemahaman Simbolis Dan Substantif PAI Di Madrasah Dan PAI Di Sekolah Umum. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 23–33. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.104>

Wibowo, A. A., Siregar, M., & Mulyo, M. T. (2022). The Pattern of Internalization of Aswaja An-Nahdliyah Character Values (Analysis Study of Madrasah Aliyah with Islamic Education Background). *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(9), 1440–1452

Find REID (Research and Evaluation in Education) on:






ISSN 2460-6995 (Online)






[View REID Visitor Statistics](#)




BIOGRAPHY OF AUTHORS

Ridhwan Latuapo    is Doctoral in the Faculty of Education and Teacher Training at IAIN Ambon, with research interests in the fields of multicultural education, Islamic education, and peace studies. He can be contacted by email: ridwanlatuapo2018@gmail.com



Eko Wahyunanto Prihono    is a lecturer in the Faculty of Education and Teacher Training at IAIN Ambon, Maluku, Indonesia at the Faculty of Education and Teacher Training. The research carried out is related to the educational measurement assessment education, and educational evaluation. He can be contacted by email ekoprihono@iainambon.ac.id



Arizal Hamizar    is a lecturer in the Faculty of Sharia and Law at the Ambon State Islamic Institute, with an interest in research in the field of management, economy, and business. He can be contacted by email: hamizararizal@iainambon.ac.id